

ANALISIS KETERLAKSANAAN MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION* BERBANTUAN MEDIA *DIRECT OBJECT* PADA TEMA CUACA SISWA KELAS III SD INPRES TAMARUNANG KABUPATEN BANTAENG



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

INDAH RATNA SARI
NIM 105401110120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan *Media Direct object* Pada Tema Cita Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng.

Atas nama :

Nama : Indah Ratna Sari
NIM : 105401110120
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, setelah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Makassar, 19 April 2024

Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Marif, S.Pd., M.Pd.

Rahmatia Thubir, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd., Ph.D.
NIM: 1148 913

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
NIM: 1148 913



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Situs Web: www.umh.ac.id
 Telp: (0411) 4881100
 Email: info@umh.ac.id
 Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Rama Suri
 NIM : 105401110120
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Keterlaksanaan Model *Active Learning* Tipe
Role Reversal Question Berbantuan Media *Direct Object*
 Pada Tema Cuiwa Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang
 Kabupaten Bantaeng
 Pembimbing : 1. Dr. Ma'rof, S.Pd., M.Pd.
 2. Rahmah Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 15/4/24.	data penelitian	
2.	Senin, 6/5/24.	wawancara Ob.	
3.	Rabu, 08/5/24	konsil Ukepd	
4.	Rabu, 15/5/24	penyusunan	
		Ace f. 4/5/24.	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NIM. 114893



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 179 Makassar
 Telp. (0411) 6680700/112 (2400)
 Faksimil 6680884/843
 Web: www.umh.ac.id

KARTU-KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Ratna Sari
 NIM : 105401110120
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Keterlaksanaan Model *Active Learning* Tipe
Role Reverse Question Berbantuan Media *Direct Object*
 Pada Tema Caca Suci Kelas III SD Inpres Tamarunang
 Kabupaten Barrueng
 Pembimbing : 1. Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
 2. Raimatus Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin 04/04/2024	Setelah hasil penelitian selesai	
2	Selasa 05/04/2024	Uji Validasi dan keabsahan	
3	Pemis 07/04/2024	menyusun video untuk uji keabsahan	
A	Senin 08/04/2024	Disetujui	

Catatan

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024

Mengetahui

Ketia Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM. 1148013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Ratna Sari
NIM : 105401137921
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Keterlaksanaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Berbantuan Media *Direct Object* Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 19 April 2024

Yang membuat pernyataan

Indah Ratna Sari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Ratna Sari

Stambuk : 105401110120

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 19 April 2024

Yang membuat perjanjian

Indah Ratna Sari

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Keberhasilan butuh kesabaran.

Lakukan sesuatu yang lebih bernilai

Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

Persembahanku

Kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai
seorang anak
atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan
ayahandaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang
senantiasa mendo'akanku

ABSTRAK

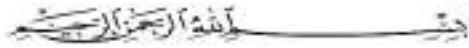
Indah Ratna Sari. 2023. *Analisis Keterlaksanaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Berbantuan Media Direct Object Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ma'ruf dan Rahmatia Thahir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng dilihat dari aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan sudah masuk kategori sangat baik.

Kata Kunci : Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Berbantuan Media *Direct Object*, Pembelajaran Tematik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan dengan judul “Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng”. Shalawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabi Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah Swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa’at Muhammad Saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak halangan dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdo’a. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Dr. Ma’ruf, S.Pd., M.Pd Pembimbing I dan Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan bapak Dr. Aliem Bahri, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng serta bapak dan ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah Swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin.

Makassar, 19 April 2024

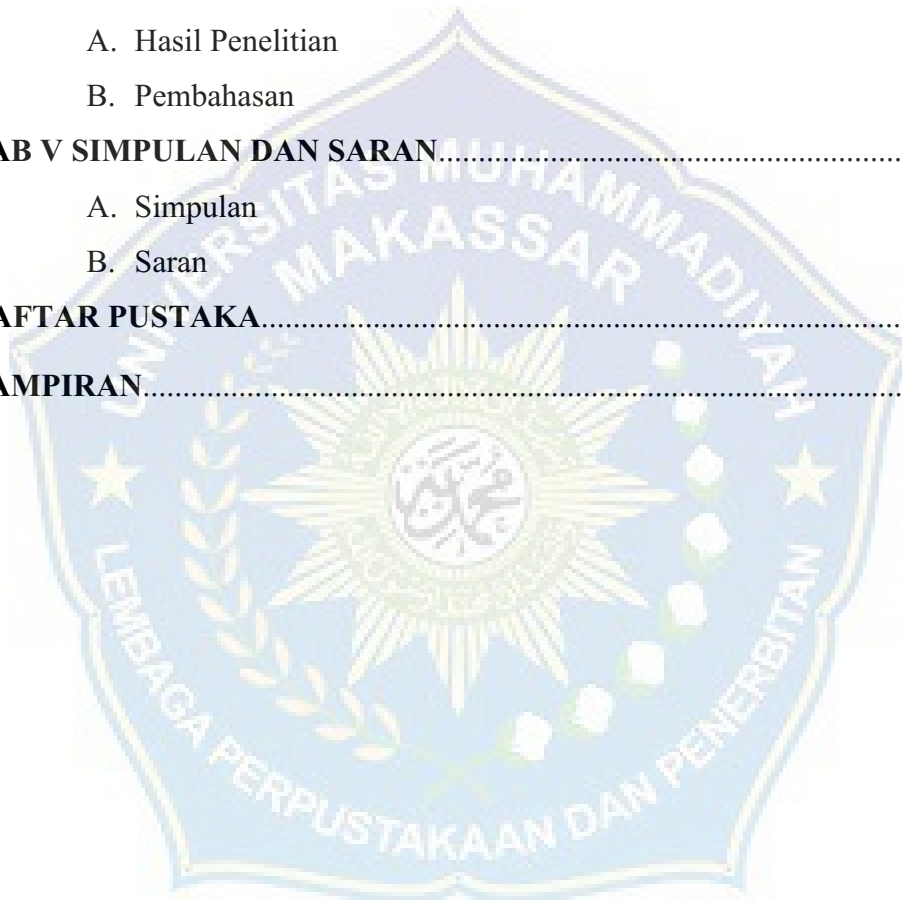
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Model <i>Active Learning</i> Tipe <i>Role Reversal</i> <i>Question</i>	7
2. <i>Media Direct Object</i>	14
3. Pengertian Hasil Belajar	16
4. Pembelajaran Tema Cuaca	19
5. Penelitian Relevan	23
B. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Validitas Data	40
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Rekapitulasi Hasil LKPD Setiap Pertemuan.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	34
4.1	Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Guru Pertemuan I	46
4.2	Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Siswa Pertemuan I	47
4.3	Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Guru Pertemuan II	49
4.4	Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Siswa Pertemuan II	49
4.5	Lembar Kerja Peserta Didik.....	51
4.6	Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Guru Pertemuan III	52
4.7	Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Siswa Pertemuan III	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Data Narasumber	73
2	Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	74
3	Pedoman Wawancara Guru	75
4	Pedoman Wawancara Siswa.....	76
5	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	77
6	Modul Ajar	83
7	LKPD.....	86
8	Hasil Wawancara.....	89
9	Dokumentasi.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus sebagai pemberdaya dan pembentuk karakter bangsa yang akan terus memegang peranan yang sangat fundamental dalam menjamin peningkatan kualitas dan martabat bangsa. Sebagai suatu bagian dari kehidupan manusia, pendidikan adalah suatu hal yang mutlak dan perlu yang idealnya tidak hanya berorientasi pada persoalan masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang keeksistensiannya akan terus berpola dan berdinamisasi menurut tuntutan zaman sehingga manusia akan selalu dituntut mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, baik secara lahiriah maupun rohaniah berdasarkan cerminan nilai-nilai kebenaran yang diakui dalam masyarakat (Mudyaharjo, 2020: 11).

Dalam proses belajar, setiap siswa harus diupayakan untuk terlibat secara aktif guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini memerlukan bantuan dari guru untuk memotivasi dan mendorong agar siswa dalam proses belajar terlibat secara totalitas. Guru harus menguasai baik materi maupun strategi dalam pembelajaran. Slameto (2019: 87) menyatakan bahwa guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk pembelajar. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut: 1) belajar secara aktif, baik mental

maupun fisik, 2) guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar, 3) motivasi, 4) kurikulum yang baik dan seimbang, 5) guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual, 6) guru akan mengajar efektif bila selalu membuat perencanaan sebelum mengajar, 7) pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan pula kepada siswa, 8) seorang guru harus memiliki keberanian menghadapi siswasiswanya, 9) guru harus mampu menciptakan suasana demokratis di sekolah, 10) guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berfikir, 11) semua pelajaran yang diberikan pada siswa perlu diintegrasikan, 12) pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata dimasyarakat, 13) dalam interaksi belajar mengajar, guru harus banyak memberi kebebasan pada siswa, 14) pengajaran remedial.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa yang penting dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi menciptakan atmosfer belajar siswa serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa mengembangkan potensi dan kreatifitasnya masing-masing. Perilaku guru akan berkorelasi positif dengan prestasi siswa jika mampu mengalokasikan dan menggunakan waktu dalam belajar. Kondisi sekarang membuat para guru untuk mencari solusi terbaik bagaimana pembelajaran di sekolah tetap berjalan dengan kualitas yang baik (Ma'ruf, 2021).

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu,

dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Pengertian dari model pembelajaran itu sendiri adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan (Rusman, 2020: 133).

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran adalah model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object*. Model pembelajaran aktif (*active learning*) bertujuan untuk membuat aktif dalam aktifitas belajar. Menurut Silberman (2019:90) menyebutkan ada 101 pembelajaran aktif salah satunya pertanyaan pembalikan peran. *Role reversal question* merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitupula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media objek langsung, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2018:196) menggunakan benda nyata atau objek langsung dalam pengajaran sering kali paling baik, dalam menampilkan benda-benda nyata seperti tentang ukuran, suara, gerak-gerik,

permukaan, bobot-badan, bau serta manfaatnya. Keunggulan model pembelajaran aktif (*active learning*) yaitu siswa turut aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa menggunakan segala potensi yang dimiliki dalam proses belajar. Penggunaan model pembelajaran aktif (*active learning*) menjadikan pembelajaran berpusat kepada siswa bukan berpusat pada guru.

Model pembelajaran memberikan arah pada guru membantu peserta dengan berbagai cara dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru diharapkan menggunakan berbagai model-model pembelajaran yang inovatif sehingga pembelajaran dapat diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang siswa.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah yang dilakukan peneliti di kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng pada tanggal 10 Juli 2023, menunjukkan fakta bahwa terdapat siswa yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran berkelompok, terdapat beberapa siswa yang belum maksimal dalam menelaah materi dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran berkelompok, dan terdapat siswa yang kurang terlibat. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melihat dan mengetahui bagaimana penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object*. maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Benda Disekitarku Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana analisis keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, secara khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademis/lembaga, melalui penelitian ini diharapkan guru memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran sebagai salah satu bentuk inovasi pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan didalam praktek pembelajaran.
- b. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru SD, adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru mengambil tindakan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui manfaat dari keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, Penelitian ini menjadi masukan agar kegiatan belajar mengajar di SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng menjadi lebih baik dengan tidak hanya menekankan pada peran guru, tapi pada Aktivitas siswa.
- d. Bagi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peniliti lain dalam menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hakikat Model *Active learning Tipe Role reversal question*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak agar dapat berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi perubahan perilaku dalam pembelajaran. Pembelajaran dirancang agar siswa dapat berinteraksi dalam pembelajaran. Interaksi dapat dilakukan antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain, atau siswa dengan sumber belajar lainnya.

Model pembelajaran merupakan prosedur dan dijadikan pedoman dalam perancangan pembelajaran. Pendapat tersebut sesuai dengan Trianto (2020: 22) bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dengan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, serta dijadikan pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Prosedur untuk mengorganisasikan pembelajaran tersebut dirancang secara sistematis.

Sedangkan menurut Joyce & Weil (Rusman, 2020: 133) mengartikan model pembelajaran adalah suatu rencana yang digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran dalam jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dari pengertian model pembelajaran yang sudah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran juga disesuaikan dengan bahan ajar yang akan disampaikan. Dengan menggunakan model pembelajaran prosedur dalam kegiatan pembelajaran akan menjadi sistematis sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

b. Pengertian Model Pembelajaran Aktif (*Active learning*)

Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan suatu pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam belajar. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa. Kegiatan pembelajaran tidak hanya menekankan pada aktivitas mental namun juga melibatkan aktifitas fisik, sehingga suasana pembelajaran lebih nyaman dan menyenangkan (Hisyam Zaini, 2018 : 14). Sedangkan menurut Ari Samadhi (2019:2) menyebutkan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa turut aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru.

Dari pendapat yang sudah dijelaskan dapat di ambil kesimpulan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan kegiatan belajar yang mengaktifkan siswa, dalam artian siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran aktif membutuhkan interaksi antara guru dengan siswa, serta melibatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif serta psikomotorik, yang diperoleh dari pengalaman belajar.

c. Ciri Pembelajaran Aktif (*Active learning*)

Karakteristik pembelajaran aktif menurut Bonwell (Hamid, 2020: 49-50) yaitu dalam pembelajaran siswa tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru, namun kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa. Sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Siswa dituntut untuk berfikir kritis, melakukan analisis dan melakukan evaluasi. Dari hal tersebut diketahui bahwa proses pembelajaran menekankan pada pengembangan keterampilan menganalisis dan mengkritisi persoalan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk itu umpan balik dalam pembelajaran sering terjadi. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran ditanamkan sikap-sikap dan nilai karakter kepada siswa yang berkenaan dengan materi yang disampaikan.

Dalam panduan pembelajaran *Model Active learning In School* (Uno, 2019: 75-76) ciri pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang kegiatannya berpusat pada siswa. Pada pembelajaran aktif siswa di tuntut untuk berfikir kritis, sebab siswa sendiri yang mencari pengetahuannya melalui kegiatan langsung. Untuk itu lingkungan dapat digunakan sebagai media atau sumber belajar siswa. Dengan pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata dapat mendorong anak untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran aktif yaitu memantau siswa dalam belajar. Guru memberikan arahan kepada siswa dalam menemukan pengetahuannya. Pembelajaran aktif menekankan pada aktifitas siswa daripada guru, namun guru tetap mengontrol jalannya kegiatan pembelajaran agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam belajar. Selain itu memberikan umpan balik juga dilakukan oleh guru kepada siswa. Pemberian umpan balik tersebut bertujuan

untuk mengapresiasi kegiatan yang sudah dilakukan siswa.

Siswa belajar dengan baik dari pengalaman mereka. Pembelajaran aktif salah satunya ditandai dengan siswa belajar dari pengalamannya, selain itu siswa dapat memecahkan masalah yang diperoleh. Siswa belajar dengan cara melakukan, menggunakan panca indra mereka, menjelajahi lingkungan baik benda maupun tempat serta peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Aktif (*Active learning*)

Tiap model pembelajaran yang ada termasuk pembelajaran aktif (*active learning*) memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari *Active learning* menurut Hamid (2020: 50) antara lain :

- 1) Interaksi yang timbul dalam proses pembelajaran akan menimbulkan pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar.
- 2) Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar dapat memberikan penilaian terhadap siswa sehingga terdapat *individual accountability*.
- 3) Agar proses pembelajaran aktif berjalan dengan efektif maka perlu dilakukan kerjasama antar siswa sehingga dapat memupuk keterampilan sosial atau *social skills*.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, kekurangan dari penggunaan pembelajaran aktif (*active learning*) adalah:

- 1) Membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menerapkannya,
- 2) Perlu keterampilan interaksi dan komunikasi pendidik dengan siswa, jika pendidik tidak ada interaksi dan komunikasi yang baik maka tidak terjadi

umpan balik dalam pembelajaran.

- 3) Perlu pengkondisian kelas yang bervariasi agar semua siswa aktif dalam pembelajaran.
- 4) Banyak proses dan tahapan dalam pembelajaran yang menimbulkan pendidik enggan menerapkan dalam proses pembelajaran.

e. Pengertian Model *Active learning* Tipe *Role reversal question*

Model pembelajaran aktif (*active learning*) bertujuan untuk membuat aktif dalam aktifitas belajar. Menurut Silberman (2019) menyebutkan ada 101 pembelajaran aktif salah satunya pertanyaan pembalikan peran.

Role reversal question merupakan kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitupula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab (Hasrul Muftahid, 2021: 35-47).

Dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kegiatan yang dilakukan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Terjadi interaksi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lain dalam kegiatan tanya jawab. Sehingga aktifitas pembelajaran tidak hanya guru memberikan ceramah mengenai materi pelajaran. Siswa juga latih untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapat, serta berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan.

f. Langkah-Langkah Model *Active learning* Tipe *Role reversal question*

Langkah-langkah pembelajaran model *active learning tipe role reversal question* menurut Silberman (2019: 161) antara lain:

- 1) Susunlah pertanyaan yang akan anda kemukakan tentang materi pelajaran seolah-olah anda seorang siswa.
- 2) Pada awal sesi pertanyaan, umumkan kepada siswa bahwa anda akan menjadi mereka dan mereka secara bersama menjadi anda. Lanjutkan dengan pengajuan pertanyaan.
- 3) Bersikap argumentatif, humoris, atau apa saja yang dapat membawa mereka pada perdebaratan dan menyerang anda dengan jawaban-jawaban.
- 4) Memutar peranan beberapa kali akan tetap membuat siswa anda pada pendapat mereka dan mendorongnya untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri.

Hasrul Muftahid (2021:35-47) Langkah-langkah pembelajaran model *active learning tipe role reversal question* antara lain:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- 3) Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi pelajaran.
- 4) Siswa membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 5) Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang).

6) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

Rahima Tampubolon (2023:158) langkah-langkah pembelajaran model *active learning tipe role reversal question* yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- 3) Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi pelajaran.
- 4) Siswa membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 5) Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab.
- 6) Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang).
- 7) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.

Kamidi (2016:237) langkah-langkah pembelajaran model *active learning tipe role reversal question* yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- 3) Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi pelajaran.
- 4) Siswa membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 5) Siswa dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi siswa maka guru memberikan pertanyaan yang

sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika siswa yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang).

- 6) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *active learning tipe role reversal question* guru bersikap argumentatif, serta merespon dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban yang disampaikan siswa. Setiap ada ketidaksesuaian jawaban yang disampaikan siswa maka guru dapat memberikan pemahaman tentang jawaban yang benar.

2. Media *Direct object* (Objek Langsung)

a. Pengertian Media *Direct object* (Objek Langsung)

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis online merupakan model pembelajaran yang dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari mahasiswa di lingkungan sekitar mereka. Pembelajaran yang menghubungkan materi yang dibelajarkan dengan pengalaman atau kehidupan nyata siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari dan mengambil manfaatnya serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari (Rahmatiah, 2021). Suharjo (2020: 110) benda sebenarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu objek (*object*) dan benda/barang contoh (*specimen*). Benda asli (obyek) adalah semua benda yang masih dalam keadaan asli, alami seperti dimana ia hidup dan berada. Sedangkan *specimen* atau benda/barang contoh adalah bendabenda asli atau sebagian dari benda-benda asli yang digunakan sebagai

contoh. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media objek langsung, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2018:196) menggunakan benda nyata atau objek langsung dalam pengajaran sering kali paling baik, dalam menampilkan benda-benda nyata seperti tentang ukuran, suara, gerak-gerik, permukaan, bobot-badan, bau serta manfaatnya.

Model pengajaran langsung (direct instruction/DI) adalah suatu model pengajaran yang sebenarnya bersifat teacher center. Dalam menerapkan model pengajaran langsung guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Pada kenyataannya, peran guru dalam pembelajaran sangat dominan, maka guru dituntut agar dapat menjadi seorang model yang menarik bagi siswa (Ma'ruf, 2016). Wijiyanto (2020:30), media objek langsung merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, tetapi melalui ciri fisiknya sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan ukuran, bentuk, berat, susunan, warna, fungsi, dan beberapa hal yang melekat pada objek. Jenis-jenis media objek langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Media objek alami. Media objek alami adalah benda-benda alami ciptaan Tuhan yang terdapat di alam. Media objek alami terbagi menjadi dua yaitu media objek alami yang hidup dan tak hidup. Contohnya adalah hewan, tanaman, batu, air, dan sebagainya.
- 2) Media objek buatan. Media objek buatan adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia. Contohnya adalah kursi, lemari, sepatu, tas, jam, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, media objek langsung sering disebut dengan benda nyata. Karena benda-benda tersebut berasal dari sekitar kita, media objek langsung mudah untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas

g. Kelebihan dan Kelemahan Media *Direct object* (Objek Langsung)

Wijiyanto (2020:33) berpendapat tentang kelebihan dalam menggunakan media objek langsung adalah seperti berikut: (1) dapat memberi kesempatan semaksimal mungkin pada siswa untuk melaksanakan tugas-tugas nyata, atau tugas-tugas simulasi, dan mengurangi transfer belajar (2) dapat memperlihatkan seluruh atau sebagian besar rangsangan yang relevan dari lingkungan kerja, dengan biaya yang sedikit, (3) memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan melatih keterampilan manipulatif mereka dengan menggunakan indra peraba, (4) memudahkan pengukuran penampilan siswa, bila ketangkasan fisik atau keterampilan koordinasi diperlukan dalam pekerjaan. Dengan melihat kelebihan dari media objek langsung diatas maka dapat disimpulkan bahwa, media objek langsung dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami dan melatih menggunakan indra peraba, penglihat, mengalami, dan melatih memanipulasi.

Pribadi dan Putri (2019:6) kelemahan media objek langsung ini adalah sulit memantau apakah semua siswa dapat memperhatikan dengan teliti, kemungkinan bisa terjadi gangguan seperti kenakalan siswa, dan membosankan jika terlalu lama dipasang

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran yaitu untuk memperoleh hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2019: 30) menyebutkan bahwa hasil belajar diperoleh jika terjadi perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan lebih baik dari sebelumnya.

Sedangkan menurut Suprijono (2019: 5-6) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Dengan demikian hasil belajar tidak hanya berdasarkan nilai atau skor yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar menurut pemikiran Gagne (M.Thobroni & Arik Mustofa, 2020: 22) yaitu berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Informasi verbal merupakan kemampuan dalam mengungkapkan pengetahuan baik dalam bentuk bahasa, lisan maupun tertulis. Jika dikaitkan dalam pembelajaran untuk mengetahui pemahaman materi yang dikuasai siswa dapat dengan memberikan pertanyaan secara lisan maupun pertanyaan tertulis. Namun jika siswa dapat menjawab secara tertulis belum tentu dapat menjawab dengan lisan begitu pula sebaliknya untuk itu perlu diperhatikan perkembangan siswa dalam mengukur informasi verbal.

Sedangkan kemampuan intelektual merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas kognitif seperti menganalisis suatu permasalahan dan kemampuan mengkategorikan. Hampir sama dengan kemampuan intelektual, strategi kognitif lebih menekankan pada konsep dalam memecahkan masalah. Kemudian keterampilan motorik merupakan kemampuan melakukan gerak jasmani. Hasil belajar juga mencakup keterampilan dalam bersikap yang dapat dijadikan acuan dalam berperilaku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal-soal tes di setiap akhir pembelajaran, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

b. Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar

Fungsi dan tujuan hasil belajar merupakan Deskripsi tentang perubahan yang diinginkan atau Deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau Deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar terjadi. Menurut Nana Sudjana (2020: 3-4) fungsi dan tujuan penilaian hasil belajar yaitu:

1) Fungsi penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tujuan pembelajaran. Dengan melakukan penilaian maka guru dapat mengetahui

sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Jika terdapat tujuan yang belum tercapai maka dapat dilakukan perbaikan.

Perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran merupakan umpan balik dari penilaian yang dilakukan. Perbaikan dapat dilakukan dalam hal tujuan pembelajaran, kegiatan belajar siswa, strategi atau cara mengajar guru dan lain-lain. Penilaian hasil belajar juga berfungsi sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa yang akan ditunjukkan kepada wali siswa. Dengan adanya laporan hasil belajar, guru dapat memberikan informasi kepada wali siswa dalam kemampuan belajar siswa pada masing-masing bidang mata pelajaran. Laporan belajar disajikan dalam bentuk nilai prestasi yang dicapai siswa.

2) Tujuan penilaian hasil belajar

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar yaitu untuk mendeskripsikan kecakapan belajar siswa. Dalam hal ini dapat diketahui kelebihan serta kekurangan mata pelajaran yang ditempuh dari nilai yang diperoleh siswa. Kemudian tujuan lain dari penilaian belajar untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah juga dapat diperoleh dari hasil penilaian, jika nilai siswa tinggi serta tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan proses pembelajaran berhasil.

Tujuan penilaian hasil belajar dijadikan dalam menentukan tindak lanjut penilaian. Jika ditemui hasil belajar yang belum mencapai tujuan pembelajaran maka dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam

program pendidikan. Guru dapat menerapkan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu tujuan penilaian hasil belajar dijadikan sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada pihak yang berkepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan wali siswa.

4. Pembelajaran Tema Cuaca

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu. Tema tersebut kemudian diulas atau dilaborasi dari berbagai sudut pandang baik dari pandangan ilmu pengetahuan, humaniora maupun agama, sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi anak didik. Dengan pembelajaran tematik anak didik diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran yang lain.

Dalam jounal Abdul Kadir (2019) memaparkan landasan pembelajaran tematik adalah sebagai berikut

a. Landasan Filosofis

Pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan progresivisme, sedangkan progresivisme berdasar pada filsafat naturalisme, realisme dan pragmatisme. Disamping itu ,pembelajaran tematik bersandar juga filsafat pendidikan konstruktivisme dan humanisme. Pengetahuan anak didik adalah kumpulan kesan-kesan dan informasi yang terhimpun dalam pengalaman empiri yang pertikular seharusnya siap untuk digunakan. Dengan demikian, pendidikan yang diperlukan bagi anak didik adalah pendidikan yang menyeluruh dan

menyentuh aspek jasmani dan rohani dengan memberikan tempat yang wajar untuk anak didik.

b. Landasan Psikologis

Secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada anak didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan anak didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada anak didik dan bagaimana pula anak didik harus mempelajarinya. Pengetahuan anak menurut Piaget, tidak diperoleh secara pasif melainkan melalui tindakan, perkembangan kognitif anak tergantung pada seberapa jauh mereka aktif manipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, tahap perkembangan kognitif anak dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman pada tahap tertentu dengan cara berbeda berdasarkan kematangan intelektualnya.

Pandangan tentang anak dari kalangan konstruktivistik yang lebih mutakhir yang dikembangkan dari teori belajar kognitif Piaget menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dibangun dalam pikiran seorang anak dengan kegiatan asimilasi dan akomodasi sesuai dengan *schemata* yang dimilikinya. Belajar merupakan proses aktif untuk mengembangkan skemata sehingga pengetahuan terkait bagaikan jaring laba-laba dan bukan sekedar tersusun secara hirarkis.

Dalam upaya mengimplementasikan teori belajar yang mendorong tercapainya pembelajaran tematik dari sisi psikologi belajar, maka sebaiknya mengambil saran

dari Tytler, bahwa rancangan pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri.
- 2) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk berpikir tentang pengalamannya sehingga menjadi lebih kreatif dan imajinatif.
- 3) Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mencoba gagasan baru
- 4) Memberi pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki oleh anak didik.
- 5) Mendorong anak didik untuk memikirkan perubahan gagasan mereka
- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Beberapa pandangan sebagaimana disebutkan di atas, memberikan arah bahwa pembelajaran lebih memfokuskan pada kesuksesan anak didik dalam mengorganisasikan pengalaman mereka, bukan sekedar refleksi atas sebagai informasi dan gejala yang diamati. Anak didik lebih diutamakan untuk mengonstruksi sendiri pengetahuannya melalui asimilasi dan akomodasi

Rusman (2013:258) mengatakan bahwa manfaat pembelajaran tematik sebagai berikut: (a). Menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan. (b). Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna, karena isi/ materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir. (c). Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar terpadu, sehingga akan mendapat pengertian

mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi keselarasan dan konsistensi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara bermakna.

5. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian yang mendukung atau relevan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahayu (2021) dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* pada pelajaran PKN Kelas X IPA 2 SMAN 4 Kupang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 4 Kupang setelah menggunakan model *active learning tipe role reversal question* baik pada siklus I maupun siklus II. Pada siklus I siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 25% dengan kondisi awal 44% meningkat menjadi 69% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 28% menjadi 97%. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 7,3% dengan kondisi awal 70,89 meningkat menjadi 78,19 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,39% menjadi

88,58.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Muyassaro (2022) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model *Active learning Tipe Role reversal question* Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil belajar siswa nilai rata-rata pretest sebesar 63,74 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 87,75. Perbedaan ini diperkuat dengan uji-t diperoleh nilai signifikan 0,940 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *active learning tipe role reversal question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Prawi Santi (2020) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model *Active learning Tipe Role reversal question* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai penguasaan kompetensi pengetahuan IPA dianalisis dengan uji t. Dari sebaran data, diperoleh rata-rata kompetensi pengetahuan IPA kelompok eksperimen yaitu 85,41 sedangkan kelompok kontrol yaitu 81,38. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh $t_{hitung} = 2.166$ dan $t_{tabel} = 2.019$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 41$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.166 > 2.019$) maka H_0 ditolak, hal itu berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Role reversal question* berbantuan Media Audio Visual dengan kelompok siswa yang dibelajarkan

menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas III SD. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Role reversal question* berbantuan *Media Audio Visual* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA pada siswa kelas III SD. Implikasi dari penelitian ini yaitu memberikan masukan bagi sekolah tersebut dengan menentukan kebijakan berupa penerapan model pembelajaran yang inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran.

- 4) Nurkolis (2022) dalam jurnal yang berjudul "*The Different Effect of Active learning on Student Learning Outcomes in Intervention and Control Schools*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai matematika dan sains adalah lebih baik di sekolah intervensi dibandingkan dengan hasil di sekolah kontrol. Tes Bonferroni skor matematika menunjukkan bahwa intervensi terbaik adalah kelompok ketiga. Tes Bonferroni untuk skor sains menunjukkan kelompok kedua intervensi dan kelompok ketiga sama baiknya.
- 5) Ahmad Zaki (2021) dalam jurnal yang berjudul "*The Role of Teachers in Improving Student Learning Outcomes in Thematic Learning Through The Use of The Environment As a Learning Resource*". Hasil penelitian yaitu pada kondisi pandemi ini kegiatan pembelajaran sangat terganggu sehingga siswa terbatas dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menarik perhatian siswa sehingga termotivasi dalam belajar.

- 6) Siti Khotimah (2020) dalam jurnal yang berjudul “*Implementation of the Active learning Model Type of Role reversal question to Improve Student Learning Outcomes*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas III SD Negeri Tangkil 03 Blitar setelah menggunakan model pembelajaran aktif role-reversal question pada siklus I dan siklus II. Siswa yang mendapat nilai ≥ 70 mengalami peningkatan sebesar 21% pada siklus I, dengan kondisi awal 43% meningkat menjadi 64%. Disana ada peningkatan sebesar 29% pada siklus II, dari 64% menjadi 93%.
- 7) Hilmi (2023) dalam jurnal yang berjudul “*Implementation of Active learning Strategies*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah suatu teknik, strategi, atau metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, pengembangan diri, konseptualisasi diri, dan pembentukan makna melalui berbagai aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. secara efektif. Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif ini, peran guru sebagai pendidik sangatlah penting. Kedudukan dan peran guru sangat strategis dalam pembelajaran aktif karena berhasil tidaknya siswa dalam belajar ditentukan oleh kemampuan, kreativitas, dan keterampilan guru.
- 8) Hector Ruben Diaz Ojeda (2023) dalam jurnal yang berjudul “*Student Teacher Role Reversal at University Level An Experience in Naval Engineering Education*”. Hasil survei menunjukkan hal itu siswa memperoleh pengetahuan teknis lebih mudah daripada kelas tradisional

dan memperkuat yang berbeda keterampilan, seperti harga diri dan kemampuan komunikasi. Selain itu, aktivitas tersebut menunjukkan pentingnya dan perlunya meningkatkan kapasitas kerja otonom mereka, karena mereka akan dihadapkan dengan tugas serupa dalam karir profesional mereka. Akhirnya, kegiatan yang diusulkan juga mengurangi siswa kebosanan pada mata pelajaran yang awalnya tidak mereka minati.

- 9) Sajidin (2021) dalam jurnal yang berjudul "*How Do Their "Group Work" Works As An Active learning Strategy Of Efl Learning*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran aktif terlihat jelas di sebagian besar kelas yang memilih kerja kelompok sebagai strategi pembelajaran utama; (2) strategi digunakan untuk melakukan tugas dan aktivitas berbeda dalam rangkaian ELT (Pengajaran Bahasa Inggris); dan (3) sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penerapan pembelajaran aktif dengan beberapa saran agar penerapannya lebih baik.
- 10) Puspanda Hatta (2020) dalam jurnal yang berjudul "*Active learning Strategies in Synchronous Online Learning for Elementary School Students*". Hasil penelitian yaitu Pembelajaran aktif dipilih berdasarkan hasil observasi dan tinjauan pustaka melalui artikel jurnal dan prosiding yang membahas tentang metode pembelajaran jarak jauh interaktif. Strategi pembelajaran aktif berbantuan aplikasi video conference yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring di sekolah dasar antara lain: penggunaan Sistem Respon Siswa; Pikirkan Berpasangan Berbagi; Makalah Satu Menit; Diskusi Kelompok Kecil; dan Presentasi Siswa

Singkat.

- 11) Asrat Dagne (2023) dalam jurnal yang berjudul "*Implementation of active learning strategies: The case of secondary schools*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memandang strategi pembelajaran aktif secara positif. Meskipun persepsi mereka baik, praktik strategi pembelajaran aktif mereka masih rendah. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif adalah ukuran kelas yang besar, kurangnya minat siswa, kurangnya waktu, kurangnya komitmen guru, keyakinan dan persepsi siswa serta keragaman minat siswa merupakan beberapa faktor yang paling berpengaruh menghambat penerapan strategi pembelajaran aktif.
- 12) Devira (2020) dalam jurnal yang berjudul "*Revisiting the implementation of active learning pedagogy in EFL classrooms*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dominan guru dan keterlibatan siswa dalam praktik belajar mengajar di kelas belum dimasukkan sebagai prinsip pembelajaran aktif. Kemudian, kurangnya pemahaman guru terhadap konsep pedagogi pembelajaran aktif, kurang diberikannya pelatihan metodologi pembelajaran aktif, tidak adanya penyediaan media belajar-mengajar di kelas, dan individu siswa dianggap sebagai faktor yang berpengaruh dalam penerapan pedagogi pembelajaran aktif. di ruang kelas ini. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan adaptasi atau evaluasi ulang terhadap metodologi pembelajaran aktif yang selama ini digunakan agar lebih praktis dan sesuai dengan konteks kelas di

Indonesia.

- 13) Kamalia (2022) dalam jurnal yang berjudul "*Implementation of Active learning Strategies In Improving Arabic Language Skills for Students of STAI As-Sunnah Tanjung, North Sumatra*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca. Ditemukan juga adanya faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran aktif. Faktor pendukungnya seperti berbagai metode ceramah yang memotivasi mahasiswa untuk aktif belajar, adanya kode etik mengenai penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa utama, serta tersedianya fasilitas seperti laboratorium bahasa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih adanya dosen yang belum memahami strategi pembelajaran aktif, serta kurangnya komitmen dan keseriusan dosen dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Hasil dari proses pembelajaran aktif ini sendiri adalah 95% peserta Program Persiapan Bahasa bisa lulus, ada juga yang melanjutkan studi di negara berbahasa Arab, ada pula mahasiswa yang mampu menjuarai lomba pidato bahasa Arab.
- 14) Darfi Hani (2020) dalam jurnal yang berjudul "*Active learning Strategy Through Peer Lesson: An Effort to Instill Positive Behavior in Elementary School*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode peer teaching yang dilakukan oleh guru khususnya guru pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan warna baru kepada siswa agar dapat terlibat dalam pembelajaran, namun juga dapat memberikan dampak positif

terhadap pembentukan perilaku siswa. , seperti: memiliki kemandirian dalam belajar, semakin meningkat rasa ingin tahunya dan berani mengemukakan pendapat di depan kelas dengan sopan, memiliki semangat yang tinggi, dan menumbuhkan rasa saling menghormati terhadap sesama siswa.

15) Alni Isdayanri (2022) dalam jurnal yang berjudul “*A Meta-Analysis Study Of Implementing Active learning Strategy To Improve Students’ Cognitive Learning Outcomes In Junior And Senior High School For Biology Subject*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Biologi dengan rata-rata effect size sebesar 0,857 berada pada kategori besar. Hasil plot bunga dari siswa yang tuntas berkisar 86% yang menunjukkan siswa yang tuntas KKM lebih dari 75%. Hasil p-value Eiger’s Test sebesar 0,527 artinya tidak terdapat bias pada publikasi penelitian meta-analisis yang telah dilakukan. Skor Fail-Safe N sebesar 65485 dan p-value 0,001 artinya tidak ada bias pada publikasi studi meta-analisis, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

16) Ni Nyoman Trisna Adnyani (2021) dalam jurnal yang berjudul “*An Active learning Process by Using Media Fun Thinkers "Weather"*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ADDIE yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian oleh ahli isi dan ahli media secara keseluruhan memperoleh indeks validasi aiken terendah 0,625 dan tertinggi 1 serta respon guru dan siswa memperoleh persentase keseluruhan

memperoleh 91,7% dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media fun thinkers cuaca valid dan layak digunakan dalam pelajaran khususnya tema cuaca kelas III sekolah dasar.

- 17) Nadarajan Thambu (2021) dalam jurnal yang berjudul *“Incorporating Active learning into Moral Education to Develop Multiple Intelligences: A Qualitative Approach”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dalam pendidikan moral dapat mengembangkan kecerdasan linguistik verbal, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan musikal, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik jasmani, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan naturalistik siswa. Integrasi dan internalisasi kedelapan kecerdasan tersebut ke dalam pembelajaran aktif secara holistik akan membentuk kepribadian dan karakter siswa dalam kehidupan bermasyarakat
- 18) Nurkolis (2021) dalam jurnal yang berjudul *“The Effect of Active learning Approach on Elementary School Students’ Achievement in Mathematics and Science”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa pada mata pelajaran matematika dan sains di sekolah mitra lebih baik dibandingkan dengan sekolah diseminasi. Tes skor matematika Bonferroni menunjukkan bahwa intervensi terbaik adalah tiga tahun. Tes skor sains Bonferroni menunjukkan intervensi empat tahun dan tiga tahun. Penerapan pembelajaran aktif terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

19) Melaku Takele (2023) dalam jurnal yang berjudul “*Implementation of active learning methods in mathematics classes of Woliso town primary schools, Ethiopia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bertanya, kerja kelompok, gap ceramah, pembelajaran kooperatif, dan kerja individu merupakan metode yang umum digunakan oleh guru. Ukuran kelas besar; jumlah konten yang akan dicakup; kurangnya bahan ajar; kurangnya dukungan administratif; dan memerlukan terlalu banyak usaha dari para guru merupakan tantangan utama yang menghambat penerapan metode pembelajaran aktif di kelas.

20) Sudiarna Ningsih (2022) dalam jurnal yang berjudul “*The Analysis Of Active learning And Critical Thinking To The Student’s Participation In English Debate Community*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dan berpikir kritis mempunyai hubungan terhadap keterampilan berdebat. Mereka saling berhubungan satu sama lain. Pembelajaran aktif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sedangkan keterampilan berdebat dapat ditingkatkan dengan memiliki pemikiran kritis yang baik.

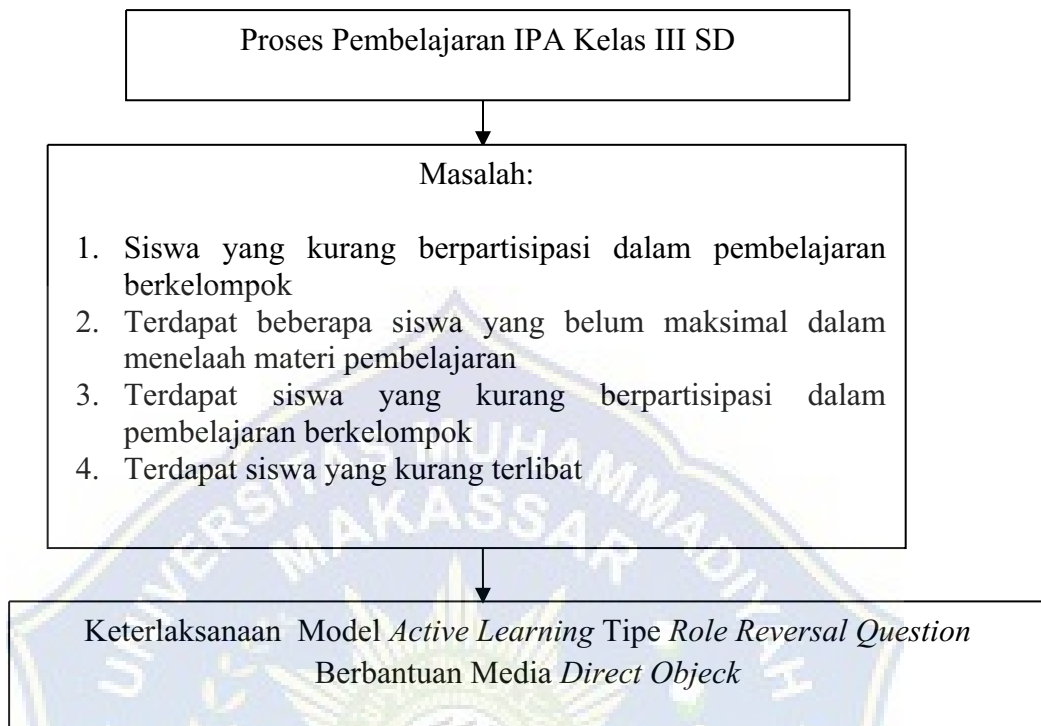
Dari beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada model *active learning* yang sama. Namun, perbedaan terletak pada mata pelajaran, kelas, tingkat satuan pendidikan dan tahun ajaran yang berbeda.

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran tematik di kelas III masih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran tematik yang dilakukan guru belum mengaktifkan siswa, sehingga siswa hanya mendengarkan dan pasif dalam kegiatan belajar. Bertolak dari masalah tersebut diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran tematik, agar dalam menyampaikan materi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun menggunakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, agar siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran. Alternatif pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media objek langsung.

Model pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Dalam pembelajaran aktif (*active learning*) pengalaman merupakan hal yang ditekankan, sehingga siswa lebih banyak terlibat dalam belajar. Model ini menerapkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena model *active learning* tipe *role reversal question* yaitu siswa memerankan suatu peran kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab dengan siswa yang lain. Sehingga dalam penerapan model *active learning* tipe *role reversal question* terjadi timbal balik dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dengan melibatkan kegiatan pembelajaran secara langsung terutama pada mata pelajaran IPA maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan uraian

di atas, kerangka berpikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena, yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang

luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dalam penjelasan (Rukaesih, 2020:75).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga bulan Desember, pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang akan dikaji oleh penulis di lokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti sehingga penelitian ini mudah dilakukan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 guru kelas dan 15 siswa kelas III yang di ambil dari satu kelas di SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng. Objek penelitian adalah analisis keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng.

D. Prosedur Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian 35 h dan mencapai tujuannya dengan tidak melupakan faktor efisien dan efektif, maka penelitian ini akan dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti membuat proposal penelitian, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus perizinan dari kampus yang ditujukan kepada pihak sekolah setempat agar diberikan

izin untuk melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Peneliti juga menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan rinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini, merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk proposal skripsi, berupa:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah lembar observasi dan pedoman wawancara.

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng untuk aktivitas guru dan siswa.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang kerangka dan garis besar pokok-pokok masalah yang dijadikan sebagai dasar dalam mengajukan pertanyaan kepada responden penelitian. Pedoman ini merupakan pedoman yang digunakan selama proses mewawancarai subjek penelitian untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Pedoman ini merupakan garis besar dari pertanyaan peneliti yang akan diajukan kepada guru dan siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kombinasi antara terstruktur dan tak terstruktur. Artinya, menyiapkan seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan untuk setiap responden, akan tetapi pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang

tanpa pedoman, tergantung jawaban awal setiap responden. Peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum menyusun pedoman wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi secara terminologis dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat (Kaelan, 2019: 100). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Syofian, 2020: 117).

Observasi ini dilakukan oleh peneliti, dimana observasi diperuntukkan kepada siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng guna melihat langsung keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku pada siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng, observasi dilakukan pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku. Tujuan observasi yaitu untuk mengamati situasi latar alami dan aktivitas pembelajaran baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru dalam menggunakan model *active*

learning tipe role reversal question berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang diperuntukkan kepada guru kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng, guna memperoleh data yang terkait keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan (Sugiyono, 2020: 73). Pedoman wawancara guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu penulis memperoleh arsip dan dokumen yang berkenaan dengan sekolah tersebut yaitu keadaan guru, tenaga administrasi, sarana dan prasarana, jumlah siswa, video dan data yang relevan terhadap penelitian.

G. Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan realita yang ada. Sehingga uji validitas digunakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan realita yang ada. Uji validitas data

dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi. Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji redibilitas dengan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti melakukan member check dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik (Sugiyono, 2020: 375).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menerjemahkan ke

dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun lain (Sugiyono, 2020: 244). Aktivitas dalam analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2020: 245).

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang jelas. Mereduksi data dalam penelitian pendidikan bisa memfokuskan pada siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungannya dan perilaku dikelas (Hamid, 2019: 100).

Mengingat penelitian ini deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of Case* (jumlah frekuensi)

P = Angka Persentase

Sumber: Anas (2019: 43)

Adapun keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku dapat diklasifikasikan kedalam lima kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik yang dapat dipersentasekan sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 71% - 80% dikategorikan baik
- c. 51% - 70% dikategorikan cukup baik
- d. 21% - 50% dikategorikan kurang baik
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik.

Sumber: Suharsimi (2019: 245)

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat (Sugiyono, 2020: 341). Sajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Display data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teksnaratif yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan penelitian terhadap analisis keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema benda disekitarku siswa kelas III SD Inpres Tamarunang

Kabupaten Bantaeng data hasil analisis akan disajikan perindikator.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu (Satori, 2020: 100). Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direayasa sama sekali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng

Dalam proses pembelajaran, pelaksanaan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* diperoleh dari pedoman wawancara dan lembar observasi aktivitas oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Hasil Observasi Keterlaksanaan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* Berbantuan Media *Direct Object* Oleh Guru Dan Siswa

Hasil observasi keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru dan siswa yang dituliskan pada lembar observasi berdasarkan kriteria keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada lembar observasi.

1) Pertemuan pertama

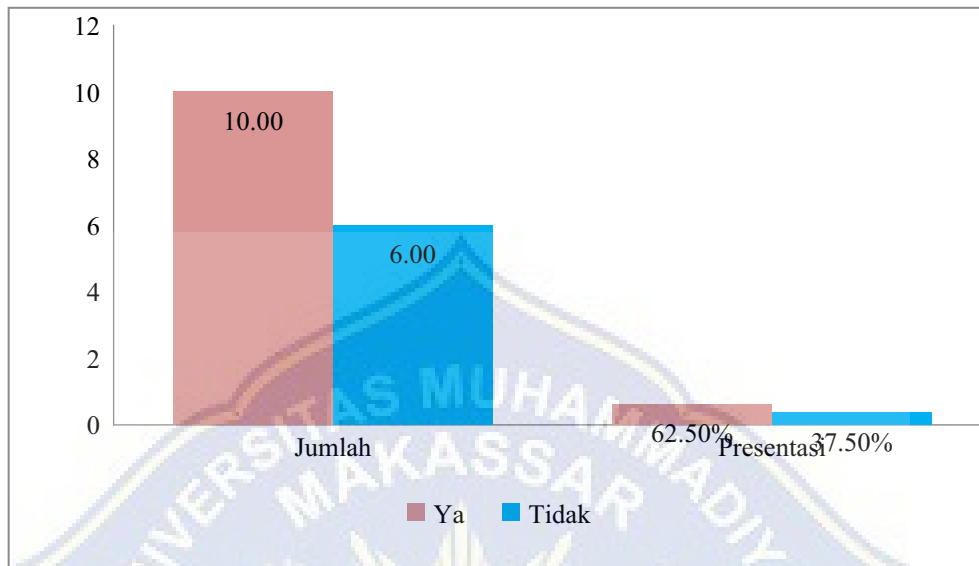
Pertemuan pertama keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru diamati oleh satu orang observer. Langkah pertama dalam model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* adalah menjelaskan materi dengan tema cuaca yang disajikan guru sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh aktivitas siswa yang memperhatikan dengan baik, namun ada juga siswa yang kurang memperhatikan dan hanya mendengarkan saja. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok tetapi belum maksimal karena masih banyak siswa yang berpindah-pindah tempat duduknya. Kemudian selanjutnya guru menyusun pertanyaan yang akan dikemukakan tentang materi pelajaran seolah-olah guru seorang siswa dan pada awal sesi pertanyaan, guru mengumumkan kepada siswa bahwa guru akan menjadi siswa dan siswa secara bersama menjadi guru. Namun ada beberapa siswa yang masih bingung. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan observer yang melihat sebagian siswa yang terlibat aktif dan sebagian siswa terlihat bingung dengan penyampaian guru. Kemudian guru memutar peranan beberapa kali akan tetap membuat siswa pada pendapat mereka dan mendorong

siswa untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri, namun ada siswa yang belum berani untuk bertukar peran dengan guru.

Selanjutnya guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD. Kemudian aspek guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD. Menurut data hasil observasi guru kurang mengarahkan siswa setiap kelompok sehingga ada siswa yang masih bingung dan kurang memperhatikan arahan dari guru. Dalam hal ini kecanggungan guru terlihat karena tidak adanya kedekatan dan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa.

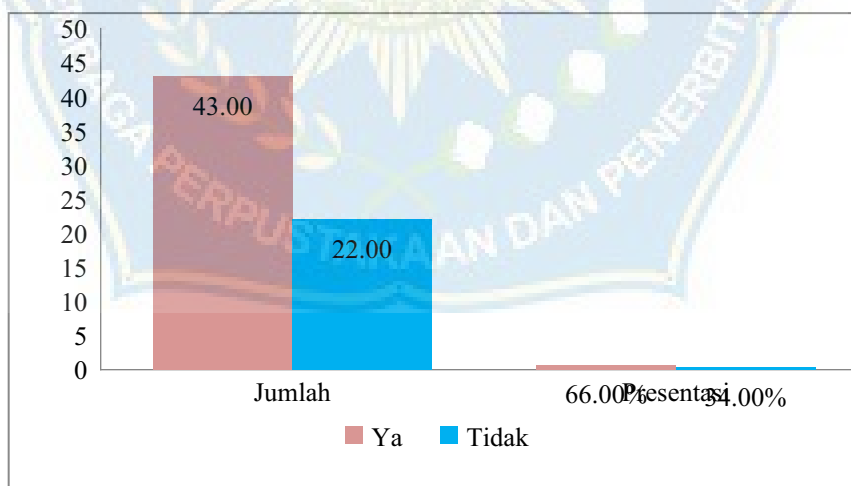
Kemudian aspek guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dengan mempresentasikan didepan kelas. Menurut data hasil lembar observasi, guru sudah membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi mereka, tetapi guru belum bisa mengkondisikan siswa yang lain untuk lebih memperhatikan kelompok didepan sehingga beberapa siswa yang masih kurang antusias. Jadi, pada pertemuan pertama langkah-langkah model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* belum terlaksana sepenuhnya dan siswa juga belum bisa mengikuti dengan baik. Hal ini dikarenakan kemampuan guru yang kurang dalam menguasai kondisi kelas dan kurang menguasai materi karena persiapan yang kurang serta kegiatan pembelajaran dilakukan pada jam pembelajaran terakhir, sehingga siswa kurang fokus, serta faktor lainnya juga mempengaruhi karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan. Pada pertemuan I keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng dengan kategori

cukup baik. Adapun grafik keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Guru Pertemuan I

Berdasarkan grafik keterlaksanaan model pada aktivitas guru di pertemuan I menunjukkan bahwa 62,5% dengan kategori cukup baik.



Gambar 4.2 Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Siswa Pertemuan I

Berdasarkan grafik keterlaksanaan model pada aktivitas siswa di pertemuan I menunjukkan bahwa 66% dengan kategori cukup baik.

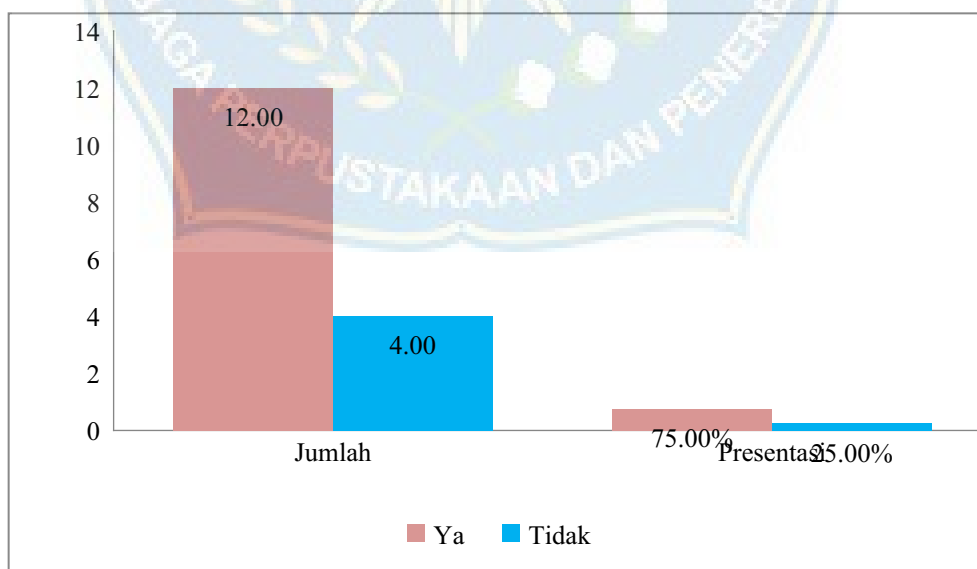
2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru diamati oleh satu orang observer. Langkah pertama dalam model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* adalah menjelaskan materi dengan tema cuaca yang disajikan guru sudah baik. Hal ini didukung oleh aktivitas siswa yang memperhatikan dengan baik, siswa mulai aktif untuk bertanya untuk hal yang belum mereka mengerti. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, walaupun masih ada beberapa siswa yang berpindah-pindah tempat duduk. Kemudian selanjutnya guru menyusun pertanyaan yang akan dikemukakan tentang materi pelajaran seolah-olah guru seorang siswa dan pada awal sesi pertanyaan, guru mengumumkan kepada siswa bahwa guru akan menjadi siswa dan siswa secara bersama menjadi guru, siswa menyimak dengan tenang. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan observer yang melihat siswa yang terlibat aktif dan paham dengan penjelasan guru. Kemudian guru memutar peranan beberapa kali akan tetap membuat siswa pada pendapat mereka dan mendorong siswa untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri, siswa mulai antusias untuk memberikan pertanyaan dan jawaban sesuai dengan peran mereka meskipun masih ada beberapa siswa yang masih diam.

Selanjutnya guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD. Kemudian aspek guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD. Menurut data hasil observasi guru secara maksimal mengarahkan siswa setiap kelompok sehingga siswa memperhatikan arahan dari

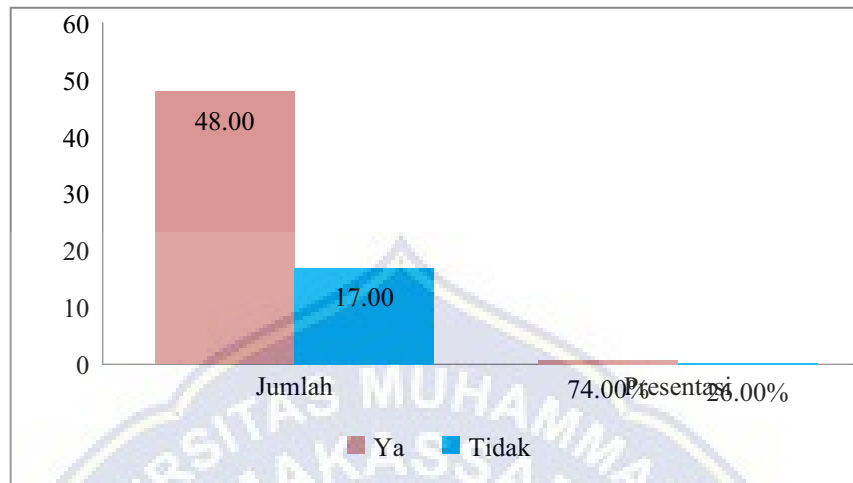
guru dengan baik.

Kemudian aspek guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dengan mempresentasikan didepan kelas. Menurut data hasil lembar observasi, guru sudah membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi mereka, guru telah bisa mengkondisikan siswa yang lain untuk lebih memperhatikan kelompok didepan. Jadi, pada pertemuan kedua ini dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* sudah terlaksana seluruhnya walaupun masih belum terlaksana dengan baik namun siswa mulai antusias dan bisa mengikuti dengan baik. Pada pertemuan II keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng dengan kategori baik. Adapun grafik keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru sebagai berikut:



Gambar 4.3 Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Guru Pertemuan II

Berdasarkan grafik keterlaksanaan model pada aktivitas guru di pertemuan II menunjukkan bahwa 75% dengan kategori baik.



Gambar 4.4 Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Siswa Pertemuan II

Berdasarkan grafik keterlaksanaan model pada aktivitas siswa di pertemuan II menunjukkan bahwa 74% dengan kategori baik.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru diamati oleh satu orang observer. Langkah pertama dalam model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* adalah menjelaskan materi dengan tema cuaca yang disajikan guru sudah sangat baik. Hal ini didukung oleh aktivitas siswa yang memperhatikan dengan baik, siswa aktif untuk bertanya untuk hal yang belum mereka mengerti bahkan mereka berebutan untuk mengangkat tangan. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, siswa duduk tenang pada kelompoknya masing-masing. Kemudian selanjutnya guru menyusun pertanyaan yang akan dikemukakan tentang materi pelajaran seolah-olah guru

seorang siswa dan pada awal sesi pertanyaan, guru mengumumkan kepada siswa bahwa guru akan menjadi siswa dan siswa secara bersama menjadi guru, siswa menyimak dengan sangat tenang. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan observer yang melihat siswa yang terlibat aktif dan paham dengan penjelasan guru. Kemudian guru memutar peranan beberapa kali akan tetap membuat siswa pada pendapat mereka dan mendorong siswa untuk melontarkan pertanyaan milik sendiri, siswa sangat antusias untuk memberikan pertanyaan dan jawaban sesuai dengan peran mereka.

Selanjutnya guru memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD. Kemudian aspek guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKPD. Menurut data hasil observasi guru secara maksimal mengarahkan siswa setiap kelompok sehingga siswa memperhatikan arahan dari guru dengan baik.

Kemudian aspek guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dengan mempresentasikan didepan kelas. Menurut data hasil lembar observasi, guru sudah membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi mereka, guru telah bisa mengkondisikan siswa yang lain untuk lebih memperhatikan kelompok didepan.



Diskusikan dengan anggota kelompok kalian, apakah gambar dibawah ini!

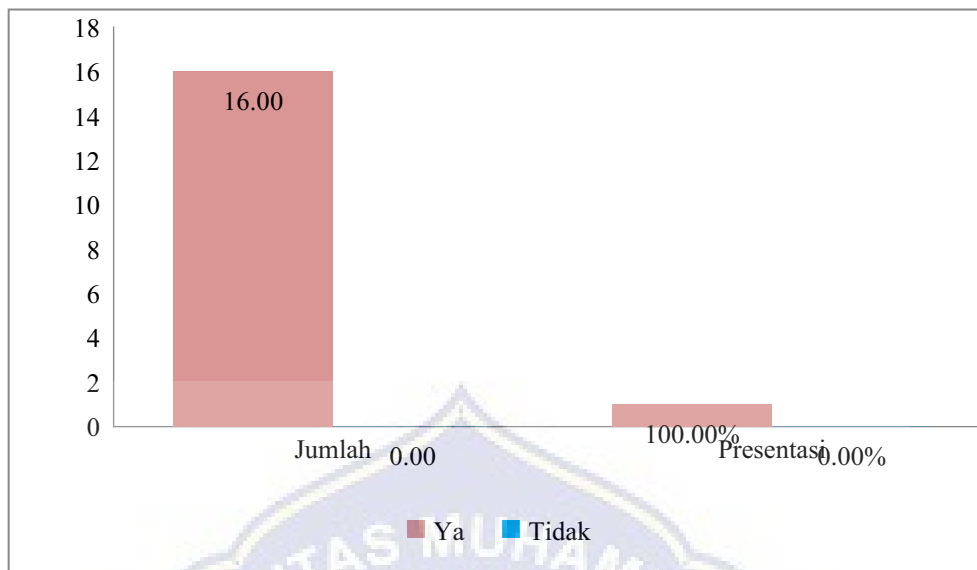


Jelaskan apa yang terjadi dari gambar tersebut! Tulis jawaban kalian pada kolom yang disediakan!



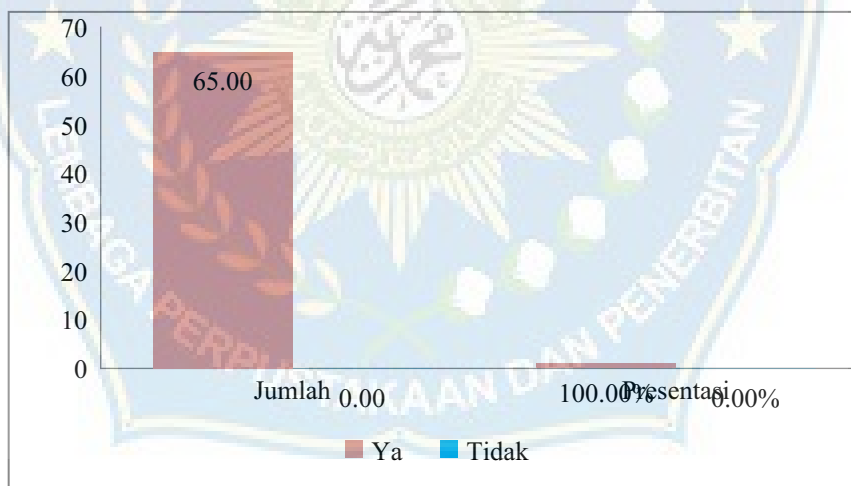
Gambar 4.5 Lembar Kerja Peserta Didik

Adapun grafik keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* oleh guru sebagai berikut:



Gambar 4.6 Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Guru Pertemuan III

Berdasarkan grafik keterlaksanaan model pada aktivitas guru di pertemuan III menunjukkan bahwa 100% dengan kategori sangat baik.



Gambar 4.7 Grafik Keterlaksanaan Model Pada Aktivitas Siswa Pertemuan III

Berdasarkan grafik keterlaksanaan model pada aktivitas siswa di pertemuan III menunjukkan bahwa 100% dengan kategori sangat baik. Dari pertemuan ketiga ini, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* sudah terlaksana dengan baik dan

tentunya siswa juga mengikuti dengan baik sehingga telah terjadi peningkatan dalam keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object*. Pada pertemuan III keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng dengan kategori sangat baik.

b. Keterlaksanaan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Berbantuan Media *Direct Object* oleh Guru dan Siswa

Pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Wawancara dengan Bapak SR selaku Kepala Sekolah menyebutkan bahwa:

“Active learning tipe role reversal question berbantuan media objek langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam belajar, saya selalu menyarankan guru dalam menggunakan berbagai model dalam pembelajaran agar siswa tidak bosan” (06 Februari 2024).

Bapak SR selaku Kepala Sekolah menambahkan:

“Guru kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan berbagai media yang gunanya agar materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa” (06 Februari 2024).

Active learning tipe role reversal question berbantuan media *direct object* merupakan model pengembangan cara belajar aktif dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri, maka hasil yang didapatkan bisa terus di ingat.

Berdasarkan wawancara yang dikemukakan oleh Ibu RM, selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Iye dek, saya biasa menggunakan model pembelajaran active learning tipe role reversal question berbantuan media objek langsung dalam kegiatan belajar mengajar dalam seluruh mata pelajaran, biasa berganti ganti model pembelajaran yang saya gunakan. Model

pembelajaran active learning tipe role reversal question berbantuan media objek langsung sudah lama saya gunakan dalam proses pembelajaran” (06 Februari 2024).

Active learning tipe role reversal question berbantuan media direct object merupakan suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan tidak akan mudah dilupakan siswa.

Wawancara dengan Bapak SR selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa:

“Untuk kendalanya saya rasa tidak ada, karena masing-masing guru kelas sudah terbiasa menggunakan model-model pembelajaran terutama model pembelajaran kooperatif” (06 Februari 2024).

Beliau menambahkan bahwa:

“Guru hendaknya mampu menghadapi setiap situasi dan kondisi yang berbedabeda di lapangan saat kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengatasi bagaimana bentuk karakteristik dari siswanya dengan berbagai kompetensi yang ia miliki” (06 Februari 2024).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu RM, selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Model pembelajaran active learning tipe role reversal question berbantuan media direct object dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Seluruh siswa aktif dalam bekerja kelompok, aktif mengajukan pertanyaan jika ada hal yang mereka belum mengerti, aktif mengeluarkan pendapat, dan berebutan untuk presentasi hasil kerja kelompoknya membuat suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan” (06 Februari 2024).

Beliau menambahkan bahwa:

“Saya sering mengaitkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. Contohnya pada mata pelajaran IPA tema cuaca mengaitkan dengan kehidupan nyata bahwa pengaruh cuaca bagi kehidupan manusia. Siswa keluar kelas untuk mengamati media kain basah yang dijemur di halaman sekolah dengan kondisi cuaca yang panas, perlahan kain itu mengering, cuaca panas berpengaruh bagi kehidupan manusia. Didalam pelaksanaan

pembelajaran siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok belajar dengan pertukaran peran. Jika guru bertukar peran menjadi siswa maka guru mengajukan pertanyaan dan siswa mencoba menjawab pertanyaan. Begitupula sebaliknya jika siswa yang mengajukan pertanyaan maka guru yang menjawab” (06 Februari 2024).

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Ibu RM, selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan pembelajaran pertama melihat dulu dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat yaitu modul ajar yang akan digunakan, setelah itu pada waktu menyampaikan materi, dibantu dengan alat peraga yang menunjang materi pelajaran agar lebih dipahami siswa” (08 Februari 2024).

Aspek apa saja yang menjadi tujuan pokok dari kegiatan pembelajaran tematik yang dilaksanakan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Ibu RM, selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Tujuan pokoknya yaitu dari capaian pembelajaran, indikator dan tujuan pembelajaran yang diharapkan” (08 Februari 2024).

Peran guru dalam proses pembelajaran tematik yang biasa dilaksanakan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu RM, selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Peran yang biasa dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai fasilitator, memfasilitasi siswa, berbeda dengan yang dulu dilaksanakan dimana guru mentransper ilmunya” (11 Februari 2024).

Pentingnya keaktifan belajar siswa dimana rencana kegiatan pembelajaran tematik diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan Ibu KM, selaku tata usaha menyatakan bahwa:

“Penggunaan model pembelajaran yang berinovasi sangat penting sekali karena dapat menumbuhkan kreativitas siswa dan membangkitkan semangat belajar dan dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar dan akan lebih baik bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran. Cara melaksanakannya yaitu dalam kegiatan pembelajaran digunakan model pembelajaran sesuai dengan materi dan perkembangan siswa” (11

Februari 2024).

Evaluasi yang dilakukan guru yang mendukung motivasi, minat dan keaktifan pada siswa. Berdasarkan wawancara dengan Ibu RM, selaku guru kelas III menyatakan bahwa:

“Penilaian untuk keterampilan siswa atau aktivitas belajar siswa saya lakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian hasil dilaksanakan di akhir kegiatan pembelajaran dimana setiap akhir pembelajaran saya sering memberikan kuis pada siswa. Bentuk penilaian yang biasa saya lakukan yaitu lisan dan tulisan” (16 Februari 2024).

Model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* dimana model pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa dengan interaksi yang timbul dalam proses pembelajaran akan menimbulkan pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan KAA siswa kelas III menyebutkan bahwa:

“Pembelajaran tematik menyenangkan karena tidak bekerja sendiri tetapi berkelompok. Apalagi kalau ibu guru mengajar dengan menggunakan model bertukar peran dimana ibu guru menjadi siswa, kami menjadi ibu guru, deh tambah semangatki kak dalam belajar” (16 Februari 2024).

Proses belajar mengajar tematik yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan pelaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object*. Berdasarkan wawancara dengan FA siswa kelas III menyebutkan bahwa:

“Cara ibu guru dalam menyampaikan pembelajaran tematik yaitu tanya jawab sehingga mudah dipahami dan ada bercandanya sehingga tidak bosanki. Belajar tematik dengan dibantu alat peraga karena dengan alat peraga mudah dipahami, kalau tidak pakai alat peraga susah dipahami. Selama pembelajaran tematik selalu diadakan kegiatan tanya jawab sebab kalau menulis jenuh, kalau membaca terus bosan tapi kalau tanya jawab

jadi seru” (16 Februari 2024).

Siswa AZ menambahkan bahwa:

“Kami bertanya ketika kurang memahami materi pelajaran dan menjawab pertanyaan yang kami ketahui jawabannya. Apalagi kalau ada pertanyaan yang ibu guru berikan, saya dan teman-teman selalu berebutan untuk mengajukan pertanyaan dan biasa juga ibu guru selalu menyuruh untuk kasi pendapat di pertanyaan atau jawabannya teman. Ibu guru selalu memberikan pujian atas jawaban atau pertanyaan yang kami ajukan, dengan mengatakan bagus/ baik sekali sehingga membuat semangat, untuk jawaban yang salah bu guru tetap memberi pujian dan jawaban diperbaiki bersama-sama” (16 Februari 2024).

Upaya yang dilakukan guru agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam belajar.

Berdasarkan wawancara dengan PR siswa kelas III menyebutkan bahwa:

“Kalau sedang tidak bersemangat belajar yang dilakukan ibu guru agar kami tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan bercanda, bercerita yang ada hubungannya dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari sehingga menumbuhkan semangat untuk belajar apalagi kalau ibu guru memakai model pembelajaran yang bertukar peran kak, tambah semangatki ditambah lagi kalau disuruhki keluar kelas untuk mengamati langsung media yang ibu guru sediakan membuat kami mudah mengerti.” (16 Februari 2024).

Penilaian yang dilakukan guru yang mendukung kemampuan berpikir kritis pada siswa. Berdasarkan wawancara dengan AL siswa kelas III menyebutkan bahwa:

“Setiap akhir pembelajaran tematik ibu guru selalu memberikan penilaian dengan tanya jawab dan mengisi soal-soal.” (16 Februari 2024).

Tabel 4.1 Rekapitulasi LKPD Setiap Pertemuan Dengan Penggunaan Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question Berbantuan Media Direct Object*

Pertemuan	LKPD	Hasil (Persentase)	Kategori
I	LKPD I	66%	Cukup Baik
II	LKPD II	74%	Baik
III	LKPD III	100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng terlaksana dengan baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terkumpul bahwa keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng pada pertemuan pertama LKPD I dengan hasil 66% kategori cukup baik. Pada pertemuan kedua LKPD II mengalami peningkatan yaitu memperoleh hasil 74% kategori baik. Selanjutnya terjadi peningkatan pula pada pertemuan ketiga LKPD III dengan hasil 100% kategori sangat baik. Model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* yang diimplementasikan oleh guru kelas III SD Inpres Pangkabinanga Kabupaten Bantaeng ialah termasuk pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* yang mana ditujukan siswa dapat memberikan jawaban ketika guru menanyakan tentang materi yang telah dipelajari. Sagala (2014) menyatakan bahwa mengingat kembali pada materi sebelumnya merupakan menguji atau mengecek kembali ingatan siswa terhadap bahan yang telah dipelajarinya, dengan demikian guru mengetahui ada tidaknya kesiapan siswa menghadapi pelajaran hari ini.

Selanjutnya model *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* pada pembelajaran tematik siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang dikaji dengan teman kelompoknya. Siswa didorong untuk

mengerahkan seluruh kemampuan berfikirnya dan keterampilan yang mereka miliki untuk bisa menyelesaikan proses pada pembelajaran tematik dengan mandiri, dibantu dan difasilitasi oleh guru yang selalu memberikan bimbingan. Mereka dibagi berkelompok dan bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka temukan. Kemudian hasil dari kerja kelompok tersebut dipresentasikan di depan kelas dan dinilai oleh guru.

Sejalan dengan pendapat Suyono (2019:89) yang menyatakan bahwa tugas guru adalah memfasilitasi dan mendukung sehingga siswa mampu membangun pengetahuan sendiri terkait pokok bahasan melalui proses eksplorasi dan keterlibatan langsung. Chalil (2020:65) mengatakan antara peserta didik dan pendidik harus ada interaksi. Konteks interaksi dalam proses pembelajaran adalah interaksi sosial yaitu hubungan antara individu dan kelompok, dalam hal ini guru sebagai individu dan siswa sebagai kelompok.

Keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng sudah baik dan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Puji Rahayu (2021) dalam jurnal yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* pada pelajaran PKN Kelas X IPA 2 SMAN 4 Kupang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 4 Kupang setelah menggunakan model *active learning tipe role reversal question* baik pada siklus I maupun siklus II. Penelitian dari Nurkolis (2022) dalam jurnal yang berjudul “*The Different Effect of Active Learning on*

Student Learning Outcomes in Intervention and Control Schools". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai matematika dan sains adalah lebih baik di sekolah intervensi dibandingkan dengan hasil di sekolah kontrol.

Model pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* adalah salah satu kegiatan belajar yang lebih aktif, karena didalamnya terdapat sejumlah proses mental yang dilakukan siswa. Bukan hanya sekedar belajar lebih aktif saja, tetapi model *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* secara tidak langsung membuat siswa lebih kreatif, berinteraksi dan kritis dalam berpikir. Belum lagi, model ini juga mampu membuat siswa lebih mandiri dalam mencari sebuah kesimpulan atau materi pembelajaran, (Sunarto, 2022:95).

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi ditemukan keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng yaitu menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan mengamati objek langsung yang disajikan oleh guru, siswa dengan mudah memahami materi yang sedang diajarkan. Seperti yang diungkapkan oleh Ali (2019:45) mengatakan bahwa pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan seorang guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan menjelaskan agar penyampaian informasi terencana dengan baik dan siswa mudah memahami dan mengerti.

Sejalan dengan hasil penelitian dari Muyassaro (2022) dalam jurnal yang berjudul "*Pengaruh Model Active Learning Tipe Role Reversal Question*

Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *active learning tipe role reversal question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik. Penelitian yang serupa lainnya ialah penelitian dari Ni Wayan Prawi Santi (2020) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Role Reversal Question* berbantuan *Media Audio Visual* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan IPA pada siswa kelas III SD.

Keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng sudah baik dan sesuai menggambarkan ciri-ciri pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object*, yaitu sudah dapat membuat para siswa aktif dalam proses pembelajaran, aktif bertanya, aktif mengeluarkan pendapat serta aktif dalam memberikan jawaban. Kepercayaan diri siswa mulai tumbuh saat mereka bertukar peran dengan guru dan saat presentasi di depan kelas, dan model ini sukses mengajak siswa untuk bersemangat dalam belajar, mandiri, aktif berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian implemmentasi pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* ini di mata pelajaran tematik sangatlah cocok dan relevan karena mencapai beberapa tujuan pembelajaran, kemudian melatih siswa aktif untuk memahami materi pembelajaran, kemudian menumbuhkan rasa apresiasi, dan membangun tingkat kesadaran tentang pentingnya mempelajari

materi pembelajaran tematik.

Sejalan dengan penelitian dari Ahmad Zaki (2021) dalam jurnal yang berjudul "*The Role of Teachers in Improving Student Learning Outcomes in Thematic Learning Through The Use of The Environment As a Learning Resource*". Hasil penelitian yaitu pada kondisi pandemi ini kegiatan pembelajaran sangat terganggu sehingga siswa terbatas dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menarik perhatian siswa sehingga termotivasi dalam belajar. Selanjutnya penelitian dari Siti Khotimah (2020) dalam jurnal yang berjudul "*Implementation of the Active Learning Model Type of Role Reversal Question to Improve Student Learning Outcomes*". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Tangkil 03 Blitar setelah menggunakan model pembelajaran aktif role-reversal question pada siklus I dan siklus II.

Observasi diadakan di kelas III, untuk mengetahui keterlaksanaan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca. Dari hasil pengamatan selama observasi, ditemukan bahwa kelas III masih perlu adanya bantuan dan bimbingan oleh guru mengenai makna dan tujuan dari tiap kegiatan pembelajaran dengan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object*, kemudian kegiatan apa saja selama proses di tiap tahap *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* ini. Karena bagi kelas III pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* ini masih menjadi hal baru bagi mereka, jadi perlu adanya pemahaman mengenai pembelajaran *active learning tipe role*

reversal question berbantuan *media direct object* ini secara keseluruhan, baik dari proses tiap tahapnya, sampai dari hasil yang akan didapatkan setelah melalui pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object*.

Sejalan dengan penelitian dari Hilmi (2023) dalam jurnal yang berjudul “*Implementation of Active Learning Strategies*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif adalah suatu teknik, strategi, atau metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa, pengembangan diri, konseptualisasi diri, dan pembentukan makna melalui berbagai aktivitas dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. secara efektif. Penelitian lainnya dari Hector Ruben Diaz Ojeda (2023) dalam jurnal yang berjudul “*Student Teacher Role Reversal at University Level An Experience in Naval Engineering Education*”. Hasil survei menunjukkan hal itu siswa memperoleh pengetahuan teknis lebih mudah daripada kelas tradisional dan memperkuat yang berbeda keterampilan, seperti harga diri dan kemampuan komunikasi. Selain itu, aktivitas tersebut menunjukkan pentingnya dan perlunya meningkatkan kapasitas kerja otonom mereka, karena mereka akan dihadapkan dengan tugas serupa dalam karir profesional mereka. Akhirnya, kegiatan yang diusulkan juga mengurangi siswa kebosanan pada mata pelajaran yang awalnya tidak mereka minati. Puspanda Hatta (2020) dalam jurnal yang berjudul “*Active Learning Strategies in Synchronous Online Learning for Elementary School Students*”. Hasil penelitian yaitu Pembelajaran aktif dipilih berdasarkan hasil observasi dan tinjauan pustaka melalui artikel jurnal dan prosiding yang membahas tentang metode pembelajaran

jarak jauh interaktif. Strategi pembelajaran aktif berbantuan aplikasi video conference yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring di sekolah dasar antara lain: penggunaan Sistem Respon Siswa; Pikirkan Berpasangan Berbagi; Makalah Satu Menit; Diskusi Kelompok Kecil; dan Presentasi Siswa Singkat.

Berdasarkan hasil dari pengamatan saat observasi mengenai keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada tema cuaca sudah berjalan dengan baik, tahapan pembelajaran *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* saat diimplementasikan di kelas III terdapat tahapan yang membuat siswa begitu aktif dan kondusif. Suyono dan Hariyanto (2020:32) yang menagtakan bahwa tugas guru adalah menciptakan susasana yang membuat siswa nyaman tinggal dikelas, menyenangkan dan kondusif. Untuk tahapan yang membuat siswa begitu aktif dan kondusif ialah ketika tahapan bertukar peran dengan guru dan tahap mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dimana ketika presentasi, siswa lancar menerangkan teman-temannya dikarenakan menguasai materi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

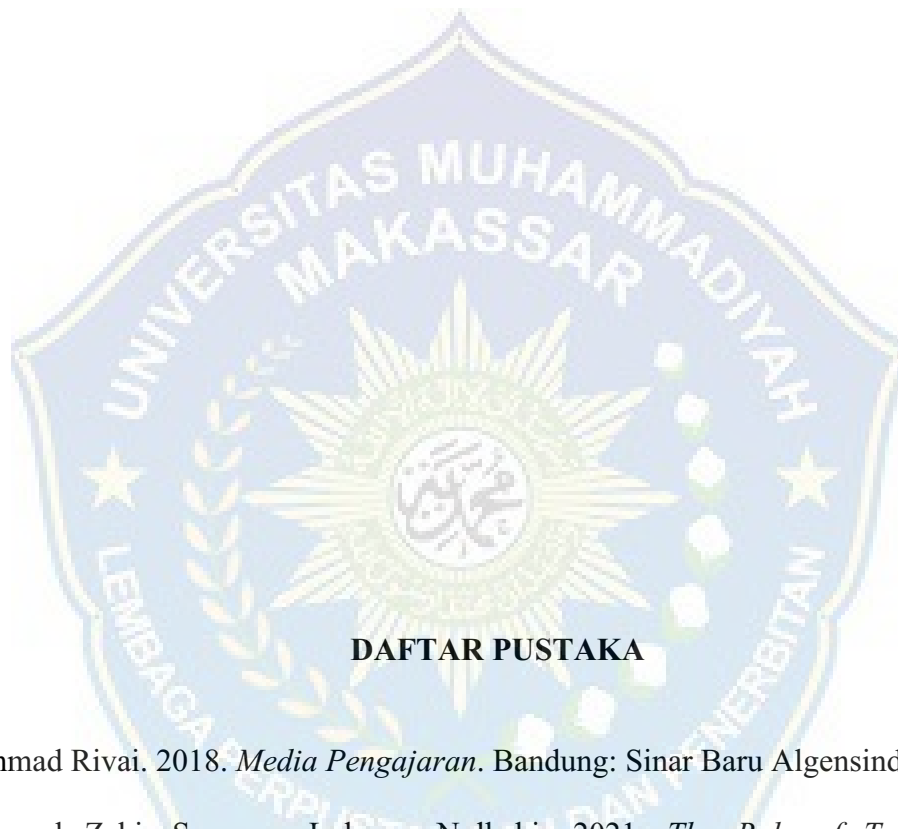
Berdasarkan pemaparan data dan analisis data yang mengacu pada rumusan masalah maka penulis akan menarik kesimpulan bahwa keterlaksanaan model *active learning* tipe *role reversal question* berbantuan media *direct object* pada

tema cuaca siswa kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng dilihat dari aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan sudah masuk kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengenalan terlebih dahulu tahap-tahap model *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* supaya siswa terbiasa mengikuti model saat pembelajaran berlangsung dan diperlukan pengolaan waktu yang baik oleh guru supaya dapat menyelesaikan semua sintaks dari model *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object*.
2. Untuk guru sebaiknya menerapkan model *active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* pada mata pelajaran lainnya.
3. Untuk peneliti dapat lebih mengembangkan aspek lainnya dengan tetap mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep materi yang akan diajarkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai. 2018. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ahmad Zaki, Suparno, Lukman Nulhakim.2021. *The Role of Teachers in Improving Student Learning Outcomes in Thematic Learning Through The Use of The Environment As a Learning Resource*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 5, Number 1, 2021 pp. 61-68 P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN : 2549-6174
Open Access:
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>
- Alni Isdayanri. 2022. *A Meta-Analysis Study Of Implementing Active learning Strategy To Improve Students' Cognitive Learning Outcomes In Junior And Senior High School For Biology Subject*. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)* Vol.7 No.1 2022
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppipa>

- Amal, A, Basam, F., & Rizal. 2019. *Peningkatan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran tematik Siswa Kelas IV SD Pertiwi Makassar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. 02 (1), (2019) 34-40
- Asrat Dagnev. 2023. *Implementation of active learning strategies: The case of secondary schools*. *Revija Za Elementarno Izobraževanje Journal Of Elementary Education* Vol. 16, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.18690/rei.16.1.1315>
- Ari Samandhi. 2019. *Pembelajaran Aktif (Active learning)*. Jakarta: Teaching Improvement Workshop Engineering Education Development Project.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darfi Hani, Sugiatno Sugiatno, Rini Rini, Idi Warsah. 2020. *Active learning Strategy Through Peer Lesson: An Effort to Instill Positive Behavior in Elementary School*. *Pedagogik, Journal Of Islamic Elementary School*. Vol 3 No 2. DOI: <https://doi.org/10.24256/pijies.v3i2.1450>
- Devira. 2020. *Revisiting the implementation of active learning pedagogy in EFL classrooms*. *Studies In English Education* Vol 7 No 1. DOI: <https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15089>.
- Dimiyati. 2020. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dodik Kariadi, Wasis Suprpto. 2018. *Model Pembelajaran Active learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran tematik*. *Jurnal EducatiO*. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/download/838/51367>
- Fadriansyah Fatra Muhammad, Surya .., .. 2019. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Model Active learning Tipe Role Reveral Question Pada Siswa Kelas X SMA Melati Binjai*. *Jurnal Seruni Pancasila dan Kewarganegaraan*. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jg/article/download/194/136>
- Hamalik, Oemar. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamid Sholeh. 2020. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press
- Hasrul Muftahid. 2021. *Model Active learning Tipe Role Reveral Question Terhadap Hasil Belajar PPKN*. *Tulip* 10 (1) (2021): 35-47 *Tulip (Tulisan Ilmiah Pendidikan) Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*

<http://journal.stkip.banten.ac.id>.

- Hector Ruben Diaz Ojeda, Francisco Pérez-Arribas, Julio Perez-Sánchez. 2023. *Student Teacher Role Reversal at University Level An Experience in Naval Engineering Education. Education Sciences. Educ. Sci. 2023, 13, 352. <https://doi.org/10.3390/educsci13040352>*
- Hilmi, Summiyani. 2023. *Implementation of Active learning Strategies. Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JCPS) Vol. 2No. 1, June 2023, Page. 23-31. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/jcps/article/view/1778/854>*
- Hisyam Zaini. 2018. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Iskandar, M.Srini. 2019. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: Maulana.
- Kamidi. 2016. Peningkatan Hasil Belajar PKN Pokok Bahasan Pemilihan Umum Di Indonesia Menggunakan Model *Active learning Tipe Role Reveral Question* Pada Siswa Kelas III SDN Polengan I. *Jurnal Tarbiyatuna, Vol. 7No.2. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/202>*
- Kamalia. 2022. *Implementation of Active learning Strategies In Improving Arabic Language Skills for Students of STAI As-Sunnah Tanjung, North Sumatra. Al Islah Jurnal Pendidikan. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1902>*
- Melaku Takele. 2023. *Implementation of active learning methods in mathematics classes of Woliso town primary schools, Ethiopia. International Journal Of Science And Technology Education Research. Article Number - E09609663949 Vol.11(1), pp. 113 Doi <https://doi.org/10.5897/IJSTER2019.0461>*
- M Thobroni & Arik Mustofa. 2020. *Belajar & Pembelajaran: Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Mudyahardjo, Radja. 2020. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhibinsyah. 2020. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Multasyam, M., Yani, A., & Maruf, M. 2016. Pengaruh Model PembelajaranLangsungTerhadap Hasil BelajarFisika Pada SiswaKelas X SMA HandayaniSungguminasaKabupatenGowa. *Jurnal Pendidikan Fisika, 4(3), 298-308*

- Muyassaro. 2022. Pengaruh Model *Active learning Tipe Role reversal question* Terhadap Hasil Belajar Tematik Di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Vol 5 No 2*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7735>
- Nadarajan Thambu. 2021. *Incorporating Active learning into Moral Education to Develop Multiple Intelligences: A Qualitative Approach*. *Ijolae, Indonesian Journal On Learning And Advanced Education. Vol 3 No 1*. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ijolae/article/view/10064>
- Nana Sudjana. 2020. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ni Nyoman Trisna Adnyani. 2021. *An Active learning Process by Using Media Fun Thinkers "Weather"*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 5, Number 3, 2021 pp. 527-537 P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN : 2549-6174 Open Access:* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>
- Nurkolis. 2021. *The Effect of Active learning Approach on Elementary School Students' Achievement in Mathematics and Science*. *Elementary Jyrnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. DOI: <https://doi.org/10.32332/ejipd.v7i1.2282>
- Nurkolis. 2022. *The Different Effect of Active learning on Student Learning Outcomes in Intervention and Control Schools*. *International Journal of Active learning vol 7 no 1*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal>.
- Nurul Magfira, RahmatiaThahir, Wadji, M. 2021. N Penerapan Model *Contekstual Teaching and Learning* Berbasis Daring. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*
- Ni Wayan Prawi Santi. 2020. Pengaruh Model *Active learning Tipe Role reversal question* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengempangan Pendidikan Ganesha Vol 4 No 3*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/27443>.
- Pribadi, Benny Agus dan Putri, Dewi Padmo. 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Puji Rahayu. 2021. Meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* pada pelajaran PKN Kelas X IPA 2 SMAN 4 Kupang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kolaborasi Vol 2 No 1*. <https://karya.brin.go.id/id/eprint/17973>.
- Puspanda Hatta. 2020. *Active learning Strategies in Synchronous Online Learning for Elementary School Students*. *Ijje, Indonesian Journal Of Informatics*

Education. DOI: <https://doi.org/10.20961/ijie.v4i2.46019>.

Rahima Tampubolon. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAK Menggunakan Model *Active learning Tipe Role Reveral Question* Pada Kelas IIII –D SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2021/2022. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud>.

Rusman. 2020. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.

Sajidin. 2021. *How Do Their "Group Work" Works As An Active learning Strategy Of Efl Learning*. *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 40 No 2*. DOI: [10.21831/cp.v40i2.36234](https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.36234)

Silberman, Melvin L. 2019. *Active learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendikia.

Siti Khotimah, Saiful Amin, Yeny Irawati, Wahdaniyah Azizah Putri Ayuningtyas. 2020. *Implementation of the Active learning Model Type of Role reversal question to Improve Student Learning Outcomes*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 529 Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)*. <file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/125955764.pdf>

Subiyanto. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudiarna Ningsi. 2022. *The Analysis Of Active learning And Critical Thinking To The Student's Participation In English Debate Community*. *Indonesian Journal Of Psycholinguistics vol 1 no 1*. DOI: <https://doi.org/10.56983/ijp.v1i1.140>

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Suharjo. 2020. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.

Sulistiyorini. 2020. *Pembelajaran tematik Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Tiara Karya

Sultan, A. D, Marisda, Ma'ruf. 2021. Effectiveness of Basic Physics Practicum in Determining Gravity Acceleration Based on Virtual Mobile Observatory. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 4(1), 13-20

Susanto Ahmad. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suprijono, Agus. 2019. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Trianto. 2020. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif “Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

Undang-undang RI No.20 tahun 2020.tentang sistem pendidikan nasional.

Uno Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2019. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM:Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Wijayanto. 2020. *Panduan Karya Tulis Guru*. Jakarta: Grasindo.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Narasumber

No	Nama Narasumber	Jabatan	Ket
1	Sarong, S.Pd., MM	Kepala Sekolah	SR
2	Rosmawati, S.Pd	Guru Kelas III	RM
3	Kamriani, S.Pd	Tata Usaha	KM
4	Kenzo Azka Alfatih	Siswa Kelas III	KAA
5	Fahmi Ammar	Siswa Kelas III	FA
6	Aqila Zahrah	Siswa Kelas III	AZ
7	Parel	Siswa Kelas III	PR
8	Alfarisah	Siswa Kelas III	AL



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Biodata Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang diberlakukannya pembelajaran dengan model *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object* di sekolah?
3. Menurut ibu adakah kendala yang dihadapi saat pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan *media direct object*?

4. Bagaimana pendapat bapak tentang kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru?
5. Bagaimana kompetensi yang dimiliki pendidik?
6. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object*?

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Biodata Informan

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran?
2. Sejak kapan Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* ini?
3. Bagaimana respon siswa setelah Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana suasana proses pembelajaran di kelas setelah Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning Tipe Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran?

5. Apakah Bapak/Ibu pernah mengaitkan konten pembelajaran dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan siswa?
6. Apa selama proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan kelompok kelompok belajar?
7. Apakah sarana dan prasarana melaksanakan proses pembelajaran tersedia?
8. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
9. Apakah setiap proses pembelajaran Bapak/Ibu memberikan kuis?
10. Apakah setiap akhir pelajaran, Bapak/Ibu memberikan tugas?
11. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan dan kekurangan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* yang telah digunakan?
12. Apakah menurut Bapak/Ibu cara tersebut sudah mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik?
13. Apakah melalui model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* yang digunakan saat ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

C. Biodata Informan

4. Nama :
5. Usia :
6. Alamat :

D. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda selalu merasa tertarik untuk belajar di kelas? Mengapa?
2. Apakah materi pelajaran yang diberikan guru dipelajari atau dipahami?
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah meras bosan mengikuti pembelajaran? Mengapa?
4. Metode/model/ pendekatan apa yang digunakan guru selama mengajar dikelas?
5. Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran?

6. Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif?
7. Menurut anda, apakah cara mengajar tersebut mampu meningkatkan kemampuan anda dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan materi pelajaran?
8. Selama proses pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu ingin bertanya mengenai suatu permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas?
9. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung?
10. Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung?
11. Apakah anda selalu ingin berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang terkait dengan materi yang dibahas?
12. Apakah anda selalu mengerjakan tes dengan kemampuan anda sendiri tanpa bertanya pada teman yang lain?
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas?

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
	Mengucapkan salam	√	
	Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa	√	
	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat	√	
II.	Kegiatan Inti		
	Membagi siswa kedalam kelompok kecil	√	
		√	

	Menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok		
	Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	√	
	Memberi tugas tiap kelompok	√	
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran		√
	Membimbing siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok		√
	Mendorong partisipasi aktif siswa		√
	Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan		√
	Memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa		√
	Memberi evaluasi setiap individu	√	
	Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi	√	
III.	Penutup		
	Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman	√	
	Memberikan pesan-pesan moral		√
	Jumlah	10	6
$\text{Presentase} = \frac{10}{16} \times 100 = 62,5\% \text{ Kategori Cukup Baik}$			

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
	Mengucapkan salam	√	
	Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa	√	
	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat	√	
II.	Kegiatan Inti		
	Membagi siswa kedalam kelompok kecil	√	
	Menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok	√	

	Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	√	
	Memberi tugas tiap kelompok	√	
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	√	
	Membimbing siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok	√	
	Mendorong partisipasi aktif siswa		√
	Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan		√
	Memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa		√
	Memberi evaluasi setiap individu	√	
	Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi	√	
III.	Penutup		
	Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman	√	
	Memberikan pesan-pesan moral		√
Jumlah		12	4
Presentase = $\frac{12}{16} \times 100 = 75\%$ Kategori Baik			

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan III

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Aspek yang diamati	Pengamatan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
	Mengucapkan salam	√	
	Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa	√	
	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/ prasyarat	√	
II.	Kegiatan Inti		
	Membagi siswa kedalam kelompok kecil	√	
		√	

	Menjelaskan langkah-langkah kegiatan kelompok		
	Menjelaskan materi awal sebelum kerja kelompok	√	
	Memberi tugas tiap kelompok	√	
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	√	
	Membimbing siswa mempersentasekan hasil diskusi kelompok	√	
	Mendorong partisipasi aktif siswa	√	
	Memberikan bantuan pada kelompok yang mengalami kesulitan	√	
	Memeriksa hasil kegiatan kelompok siswa	√	
	Memberi evaluasi setiap individu	√	
	Memberikan penghargaan kepada kelompok kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi	√	
III.	Penutup		
	Membimbing siswa membuat kesimpulan dan rangkuman	√	
	Memberikan pesan-pesan moral	√	
	Jumlah	16	0
Presentase = $\frac{16}{16} \times 100 = 100\%$ Kategori Sangat Baik			

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan
2. Siswa yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran
3. Siswa yang aktif memberikan jawaban
4. Siswa yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasekan hasil kerjasama mereka
5. Siswa yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI				
		1	2	3	4	5
1	Abdul Rahman Saad	√				
2	Alfiadra Abyan	√				
3	Alfarisah	√	√	√	√	

4	Aqila Zahrah	√	√	√	√	√
5	Fahmi Ammar	√	√	√	√	√
6	Annisa Fajha					
7	Amelia					
8	Anindita Khairinniswa					
9	Jihan Apriliara	√	√	√	√	√
10	Kenzo Azka Alpatih	√	√	√	√	√
11	Muh Raihan Firdaus	√	√	√	√	√
12	Nurul Fuadi	√	√	√	√	√
13	Parel	√	√	√	√	√
Jumlah		10	8	10	8	7
Total = 43						
Presentase = $\frac{43}{65} \times 100 = 66\%$ Kategori Cukup Baik						

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan
2. Siswa yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran
3. Siswa yang aktif memberikan jawaban
4. Siswa yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
5. Siswa yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI				
		1	2	3	4	5
1	Abdul Rahman Saad	√	√	√		√
2	Alfiadra Abyan	√	√	√		√

3	Alfarisah	√	√	√	√	√
4	Aqila Zahrah	√	√	√	√	√
5	Fahmi Ammar	√	√	√	√	√
6	Annisa Fajha					
7	Amelia					
8	Anindita Khairinniswa					
9	Jihan Apriliara	√	√	√	√	√
10	Kenzo Azka Alpatih	√	√	√	√	√
11	Muh Raihan Firdaus	√	√	√	√	√
12	Nurul Fuadi	√	√	√	√	√
13	Parel	√	√	√	√	√
Jumlah		10	10	10	8	10
Total = 48						
Presentase = $\frac{48}{65} \times 100 = 74\%$ Kategori Baik						

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini!

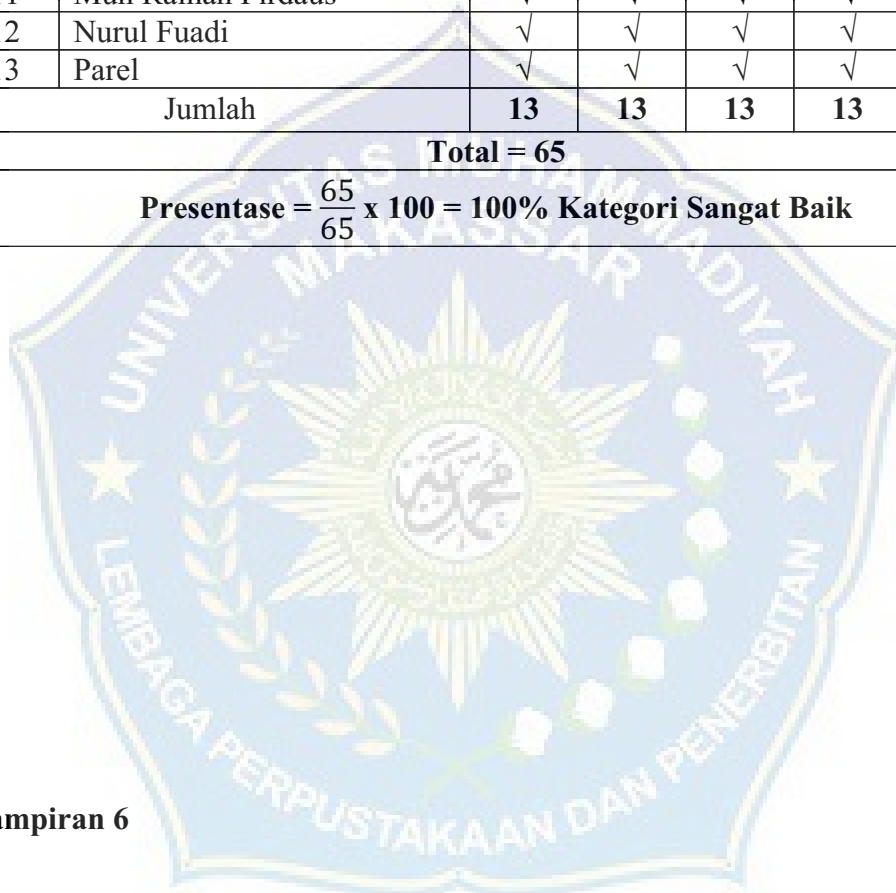
Aspek Yang Diamati

1. Siswa yang memperhatikan materi yang diajarkan
2. Siswa yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran
3. Siswa yang aktif memberikan jawaban
4. Siswa yang mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain saat mempersentasikan hasil kerjasama mereka
5. Siswa yang bekerjasama dan berpartisipasi dalam kelompok


NO	NAMA SISWA	INDIKATOR YANG DIAMATI				
		1	2	3	4	5
1	Abdul Rahman Saad	√	√	√	√	√

2	Alfiadra Abyan	√	√	√	√	√
3	Alfarisah	√	√	√	√	√
4	Aqila Zahrah	√	√	√	√	√
5	Fahmi Ammar	√	√	√	√	√
6	Annisa Fajha	√	√	√	√	√
7	Amelia	√	√	√	√	√
8	Anindita Khairinniswa	√	√	√	√	√
9	Jihan Apriliara	√	√	√	√	√
10	Kenzo Azka Alpatih	√	√	√	√	√
11	Muh Raihan Firdaus	√	√	√	√	√
12	Nurul Fuadi	√	√	√	√	√
13	Parel	√	√	√	√	√
Jumlah		13	13	13	13	13
Total = 65						
Presentase = $\frac{65}{65} \times 100 = 100\%$ Kategori Sangat Baik						

Lampiran 6



MODUL AJAR/ RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP+)	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	Indah Ratnasari
Institusi	SD Inpres Tamarunang
Mata Pelajaran	IPAS
Topik	Cuaca
Materi Pokok	Keadaan Cuaca
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	B/ III
Tahun Pelajaran	2022/2023
Semester	II (Genap)
Alokasi Waktu	4 JP
Jumlah Pertemuan	2 Pertemuan
Moda Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Model Pembelajaran	<i>Active Learning Tipe Role Reversal Question</i>
Strategi Pembelajaran	<i>Diskusi, Student Active Learning</i>
Target Peserta Didik	Reguler/ tipikal
Karakteristik Peserta Didik	Modul ajar ini Digunakan oleh semua karakteristik peserta didik
Jumlah Peserta Didik	15 peserta didik
Pengetahuan Keterampilan Prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami keadaan suhu udara dilingkungan 2. Memahami proses terjadinya hujan (daur air) 3. Memahami simbol matahari dan awan
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan YME 2. Mandiri : Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya 3. Bermalar kritis 4. Gotong royong
Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas 2. Meja dan kursi peserta didik yang ditata berkelompok 3. Laptop 4. LCD Proyektor 5. Jaringan Internet
B. KOMPONEN INTI	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Di akhir fase ini, Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya).	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Menganalisis perubahan cuaca di sekitar (C4). 2) Mengumpulkan informasi tentang pengertian cuaca dan jenis-jenis cuaca di Indonesia (C6). 3) Menyusun simbol-simbol tentang cuaca (C6). 4) Menampilkan hasil diskusi pengaruh perubahan cuaca (C6). 5) Menganalisis hubungan perubahan cuaca dengan kegiatan sehari-hari (C4). 	
3 Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis hubungan perubahan cuaca disekitar dengan tepat (C4, TPACK). 2) Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat mengumpulkan informasi pengertian cuaca dan jenis-jenis cuaca dengan benar (C6, TPACK). 3) Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyusun simbol-simbol cuaca dengan tepat (C6). 4) Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi tentang pengaruh perubahan cuaca dengan tepat (C6). 	

5) Setelah mengamati video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis hubungan perubahan cuaca dengan kegiatan sehari-hari dengan tepat (C4, TPACK).
4. Pemahaman Bermakna
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui pengertian cuaca dan jenis-jenisnya serta hubungan perubahan cuaca pada kehidupan sehari-hari.
5. Pertanyaan Pemantik
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang pernah menonton berita di televisi tentang prakiraan cuaca? Adakah yang tau apakah prakiraan cuaca itu? Siapa yang tahu, ada jenis cuaca apa saja di negara Indonesia? 2) Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang variatif, ajak peserta didik untuk mencentakan tentang cuaca. Untuk memancing, cobalah menceritakan terlebih dahulu keadaan cuaca hari itu bagaimana, apakah hujan atau terang. 3) Gali pengetahuan peserta didik sebelumnya tentang keadaan suhu udara di lingkungan serta simbol matahari dan awan.
6. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menjawab salam dari guru. 2) Peserta didik berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. (Religius) 3) Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kabar dan melakukan komunikasi kehadiran. (Communication) 4) Peserta didik menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” (Nasionalisme) 5) Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari sebelumnya dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari. (Apersepsi) 6) Peserta didik mendapat penjelasan dari guru terkait dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu. (Orientasi) 7) Peserta didik mendapat motivasi dari guru tentang manfaat pembelajaran yang akan dicapai hari ini. (Motivasi)
B. Kegiatan Inti (55 Menit)
<p>8) Peserta didik dimasing-masing kelompok membaca teks.</p> <div data-bbox="363 1205 694 1657" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Apa Membaca?</p>  <p>Udin dan Beni bermain bola di lapangan. Udara sore itu terasa sejuk. Angin bertiup sepoi-sepoi. Mereka sudah bermain. Ibu-Ulu, kugit berbulu mending. Awan hitam menutupi matahari. Udin masih tetap ingin melanjutkan bermain bola.</p> <p>I angin makin gresip. Angin bertiup cukup kencang. Hujan rintik-rintik mulai turun. Udin dan Beni berlari. Mereka mencari tempat untuk berlindung. Keesokan harinya matahari sangat bersinar-sinar. Pagi hari, cuaca terasa dingin. Saat siang hari, cuaca terasa sangat panas. Saat hari, udara terasa dingin. Angin bertiup lebih kencang. Hujan mulai reda. Beni dan Udin bergeser pulang ke rumah. Mereka membersihkan diri dengan mandi air hangat. Dengan mereka kembali merasa segar. Cuaca malam hari terasa lebih dingin.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 9) Peserta didik melanjutkan kegiatan pembelajaran setelah membaca teks dengan mengamati video pembelajaran tentang cuaca pada LCD Proyektor. https://www.youtube.com/watch?v=YF0gwpKPww 10) Peserta didik dibantu guru memahami pengertian cuaca. 11) Peserta didik berkemungkinan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami tentang video pembelajaran tentang cuaca yang telah mereka lihat.

- 12) Peserta didik diajak keluar kelas untuk mengamati cuaca
- 13) Peserta didik mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan dikerjakan selama pembelajaran.
- 14) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- 15) Setiap kelompok melakukan diskusi mengenai materi pelajaran.
- 16) Peserta didik membuat pertanyaan mengenai materi pelajaran.
- 17) Peserta didik dan guru melakukan pemutaran peran untuk tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi peserta didik maka guru memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika peserta didik yang memberikan pertanyaan dan guru menjawab (kegiatan dilakukan berulang).
- 18) Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *active learning tipe role reversal question* guru bersikap argumentatif, serta merespon dengan memberikan umpan balik terhadap jawaban yang disampaikan peserta didik. Setiap ada ketidaksesuaian jawaban yang disampaikan peserta didik maka guru dapat memberikan pemahaman tentang jawaban yang benar.

C. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- 21) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. (Menyimpulkan)
- 22) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan hari ini. (Penilaian)
- 23) Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan kegiatan refleksi pembelajaran hari ini. (Refleksi)
- 24) Peserta didik mendapat tugas rumah. (RTL)
- 25) Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik. (Religius)



LKPD Pertemuan II



Diskusikan dengan anggota kelompok kalian, apa saja gambar dibawah ini!



Jelaskan apa yang terjadi dari gambar tersebut! Tulis jawaban kalian pada kolom yang disediakan!

LKPD Pertemuan III



Diskusikan dengan anggota kelompok kalian, mengapa gambar dibawah ini!



Jelaskan apa yang terjadi di gambar tersebut! Tulis jawaban kalian pada kolom yang disediakan!



Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Biodata Informan

1. Nama Sarong, S.Pd, AM
2. Usia 52 tahun
3. Alamat

B. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana latar belakang diberlakukannya pembelajaran dengan model *Active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object*? ~~disap~~
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object* di sekolah?
3. Menurut Ibu adakah kendala yang dihadapi saat pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object*?
4. Bagaimana pendapat bapak tentang kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru?
5. Bagaimana kompetensi yang dimiliki pendidik?
6. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *active learning tipe role reversal question* berbantuan media *direct object*?
 1. disebelah ini guru kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan berbagai media yang berguna agar materi pelajaran mudah dipahami oleh siswa.
 2. Sudah terlaksana dengan sangat baik
 3. Untuk kendalanya saya rasa tidak ada karena masing-masing guru kelas sudah terbiasa menggunakan model-model pembelajaran terutama kooperatif.
 4. Baik
 5. Baik
 6. baik

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Biodata Informan

1. Nama : Rosmaulati, S Pd
2. Usia : 47 tahun
3. Alamat : Bantaeng

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran? **iya**
2. Sejak kapan Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* ini? **hampir setiap pembelajaran**
3. Bagaimana respon siswa setelah Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran di kelas? **iya baik**
4. Bagaimana suasana proses pembelajaran di kelas setelah Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran? **iya sudah senang**
5. Apakah Bapak/Ibu pernah mengajarkan konten pembelajaran dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan siswa? **iya**
6. Apa selama proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan kelompok kelompok belajar? **iya**
7. Apakah sarana dan prasarana melaksanakan proses pembelajaran tersedia? **iya**
8. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa? **dengan menggunakan**
9. Apakah setiap proses pembelajaran Bapak/Ibu memberikan kuis? **Pembelajaran yang diberikan siswa berinteraksi**
10. Apakah setiap akhir pelajaran, Bapak/Ibu memberikan tugas? **iya**
11. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan dan kekurangan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* yang telah digunakan? **interaksi siswa selama pembelajaran sangat baik, keberagamannya**
12. Apakah menurut Bapak/Ibu cara tersebut sudah mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik? **memerlukan waktu yang banyak**
13. Apakah melalui model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* yang digunakan saat ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah? **iya**

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Biodata Informan

1. Nama : **KAMPRIANI, S.Pd**
2. Usia : **41 TAHUN**
3. Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu menggunakan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran? **Iya**
2. Sejak kapan Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* ini? **Sudah Lama**
3. Bagaimana respon siswa setelah Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran di kelas? **baik**
4. Bagaimana suasana proses pembelajaran di kelas setelah Bapak/Ibu menerapkan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* dalam pembelajaran? **Siswa antusias**
5. Apakah Bapak/Ibu pernah mengaitkan konten pembelajaran dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan siswa? **Selalu**
6. Apa selama proses pembelajaran Bapak/Ibu menggunakan kelompok kelompok belajar? **Iya**
7. Apakah sarana dan prasarana melaksanakan proses pembelajaran tersedia? **Iya**
8. Bagaimana langkah Bapak/Ibu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa? **dengan bimbingan**
9. Apakah setiap proses pembelajaran Bapak/Ibu memberikan kuis? **Iya**
10. Apakah setiap akhir pelajaran, Bapak/Ibu memberikan tugas? **Iya**
11. Menurut Bapak/Ibu apa kelebihan dan kekurangan model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* yang telah digunakan? **siswa aktif, keberangannya diwartanya**
12. Apakah menurut Bapak/Ibu cara tersebut sudah mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik? **Iya**
13. Apakah melalui model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* berbantuan media *Direct Object* yang digunakan saat ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah? **Iya**

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Biodata Informan

1. Nama : *aqila zahra*
2. Usia : *7 tahun*
3. Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda selalu merasa tertarik untuk belajar di kelas? Mengapa? *Ya, karena saya guru selalu buatkan soal yang menarik*
2. Apakah materi pelajaran yang diberikan guru dipelajari atau dipahami? *Ya*
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran? Mengapa? *Tidak*
4. Metode/model/ pendekatan apa yang digunakan guru selama mengajar dikelas? *temporal*
5. Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran? *Ya*
6. Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif? *Ya*
7. Menurut anda, apakah cara mengajar tersebut mampu meningkatkan kemampuan anda dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan materi pelajaran? *Ya*
8. Selama proses pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu ingin bertanya mengenai suatu permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas? *Ya*
9. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung? *tenang*
10. Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung? *Ya*
11. Apakah anda selalu ingin berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang terkait dengan materi yang dibahas? *Ya*
12. Apakah anda selalu mengerjakan tes dengan kemampuan anda sendiri tanpa bertanya pada teman yang lain? *Ya*
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas? *baik*

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Biodata Informan

1. Nama Enzo Dito
2. Usia 8 tahun
3. Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda selalu merasa tertarik untuk belajar di kelas? Mengapa? *ya, karena ketika belajar*
2. Apakah materi pelajaran yang diberikan guru dipelajari atau dipahami? *ya*
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran? Mengapa? *tidak*
4. Metode/model/ pendekatan apa yang digunakan guru selama mengajar dikelas? *ajar dan*
5. Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran? *ya*
6. Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif? *ya*
7. Menurut anda, apakah cara mengajar tersebut mampu meningkatkan kemampuan anda dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan materi pelajaran? *ya*
8. Selama proses pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu ingin bertanya mengenai suatu permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas? *ya*
9. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung? *menyenangkan*
10. Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung? *ya*
11. Apakah anda selalu ingin berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang terkait dengan materi yang dibahas? *ya*
12. Apakah anda selalu mengerjakan tes dengan kemampuan anda sendiri tanpa bertanya pada teman yang lain? *ya*
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas? *baik*

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Biodata Informan

1. Nama
2. Usia
3. Alamat

Parel
Stafun

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda selalu merasa tertarik untuk belajar di kelas? Mengapa? *ya karena bekerja kejam Pok*
2. Apakah materi pelajaran yang diberikan guru dipelajari atau dipahami? *ya*
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran? Mengapa? *tidak*
4. Metode/model pendekatan apa yang digunakan guru selama mengajar dikelas? *berupa peran*
5. Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran? *ya*
6. Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif? *ya*
7. Menurut anda, apakah cara mengajar tersebut mampu meningkatkan kemampuan anda dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan materi pelajaran? *ya*
8. Selama proses pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu ingin bertanya mengenai suatu permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas? *ya*
9. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung? *melegakan*
10. Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung? *ya*
11. Apakah anda selalu ingin berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang terkait dengan materi yang dibahas? *ya*
12. Apakah anda selalu mengerjakan tes dengan kemampuan anda sendiri tanpa bertanya pada teman yang lain? *ya*
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas? *baik*

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Biodata Informan

1. Nama : *Alpika AH*
2. Usia : *8 tahun*
3. Alamat :

B. Daftar pertanyaan

1. Apakah anda selalu merasa tertarik untuk belajar di kelas? Mengapa? *Ya karena itu adalah sesuatu yang penting*
2. Apakah materi pelajaran yang diberikan guru dipelajari atau dipahami? *Ya*
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran? Mengapa? *Tidak*
4. Metode model/ pendekatan apa yang digunakan guru selama mengajar dikelas? *yg ada*
5. Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran? *Ya*
6. Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif? *Ya*
7. Menurut anda, apakah cara mengajar tersebut mampu meningkatkan kemampuan anda dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan materi pelajaran? *Ya*
8. Selama proses pembelajaran berlangsung, apakah anda selalu ingin bertanya mengenai suatu permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran yang dibahas? *Ya*
9. Bagaimana suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung? *baik*
10. Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung? *Ya*
11. Apakah anda selalu ingin berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat mengenai permasalahan yang terkait dengan materi yang dibahas? *Ya*
12. Apakah anda selalu mengerjakan tes dengan kemampuan anda sendiri tanpa bertanya pada teman yang lain? *Ya*
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas? *baik*

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saro ng, S.Pd, MM
Pekerjaan : Kepala Sekolah
Alamat : Bantaeng

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Iedah Ratna Sari
Nim : 105401110120
Program Studi/Universitas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)-Universitas Muhammadiyah
Makassar

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuncu Siswa Kelas III SD Inpres Tamarruang Kabupaten Bantaeng

Bantaeng, 16 - 2 - 2024
Informan


Saro ng, S.Pd, MM

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini

Nama **Rosmawati, S.Pd**

Pelajaran **Guru Kelas II**

Alamat **Bantueng**

Menyatakan bahwa saya

Nama **Indah Patricia Sari**

Jenis **0051011101230**

Program Studi **Universitas Muhammadiyah Makassar**
 (Sembelatan Guru Sekolah Dasar
 (P.2511) Universitas Muhammadiyah
 Makassar

Demikian telah melakukan observasi wawancara dengan kamu dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk keperluan skripsi yang berjudul

Analisis Keterbacaan Model Active Learning Tipe Role reversal question Berhantaman Media *Whisker Pad* Tema Cincin Siswa Kelas III SD Inpres Lamamunggu Kabupaten Bantaeng

Bantueng, 16 - 8 - 2024

Informan



Rosmawati, S.Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **KAMRIANI, S-Pd**
Pekerjaan : **TATA USAHA / GURU KELAS II**
Alamat : **BANTAENG**

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : **Indah Ratna Sari**
Nim : **165401110120**
Program Studi Universitas : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar**

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuaan Siswa Kelas III SD Ingres Tamarantang Kabupaten Bantaeng

Bantaeng, 16 - 2 - 2024

Informan


KAMRIANI, S-Pd

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALFIRISAK
Pekerjaan : CIKOR KEM 71.04
Alamat : BANTAENG

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Indah Ratna Sari
Nim : 105401110120
Program Studi/Universitas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)/Universitas Muhammadiyah
Makassar

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Impres Tamaratung Kabupaten Bantaeng

Bantaeng, 2024
Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FEBRY
 Pekerjaan : SUKSES 2006-2008
 Alamat : IMPRES

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Indah Ratna Sari
 Nim : 105401110120
 Program Studi/Universitas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 (PGSD) Universitas Muhammadiyah
 Makassar

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Impres Tamalanaeng Kabupaten Bantaeng

Bantaeng, 16/04/2024
 Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Della Zahra
Pekerjaan : Siswa kelas 602
Alamat : Bantaeng

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Indah Ratna Sari
Nim : 105401110120
Program Studi/Universitas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)/Universitas Muhammadiyah
Makassar

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model Active learning Tipe Role reversal question Berbantuan Media Direct object Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Inpres Tamaranang Kabupaten Bantaeng

Bantaeng, 2024
Informan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini

Nama : *KR20 Azka*
 Pekerjaan : *Siswa kelas tiga*
 Alamat :

Menyatakan bahwa sandan:

Nama : *Laila Ratna Sari*
 NIM : *105401110120*
 Program Studi Universitas : *Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Makassar*

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model-Active learning Tipe Role reversal question Berbantuan Media Direct object Pada Tema Cuaan Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng

Bantaeng,
 Infomasi 2024

Ku

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Berikut yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALFIPISAK
Pekerjaan : CIKOR KEM 71.04
Alamat : BANTAENG

Menyatakan bahwa saudara:

Nama : Indah Ratna Sret
Nim : 105401110120
Program Studi/Universitas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD)/Universitas Muhammadiyah
Makassar

Benar telah melakukan observasi wawancara dengan kami dalam rangka pengumpulan data penelitian untuk menyusun skripsi yang berjudul:

Analisis Keterlaksanaan Model *Active learning* Tipe *Role reversal question* Berbantuan Media *Direct object* Pada Tema Cuaca Siswa Kelas III SD Impres Tamaratung Kabupaten Bantaeng

Bantaeng, 2024
Informan



Lampiran 9


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 000972, 041593, Fax: (0411) 002588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Indah Ratna Sari
 NIM : 105401101020
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	1 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 ... M.P.P.
 ... 064 591

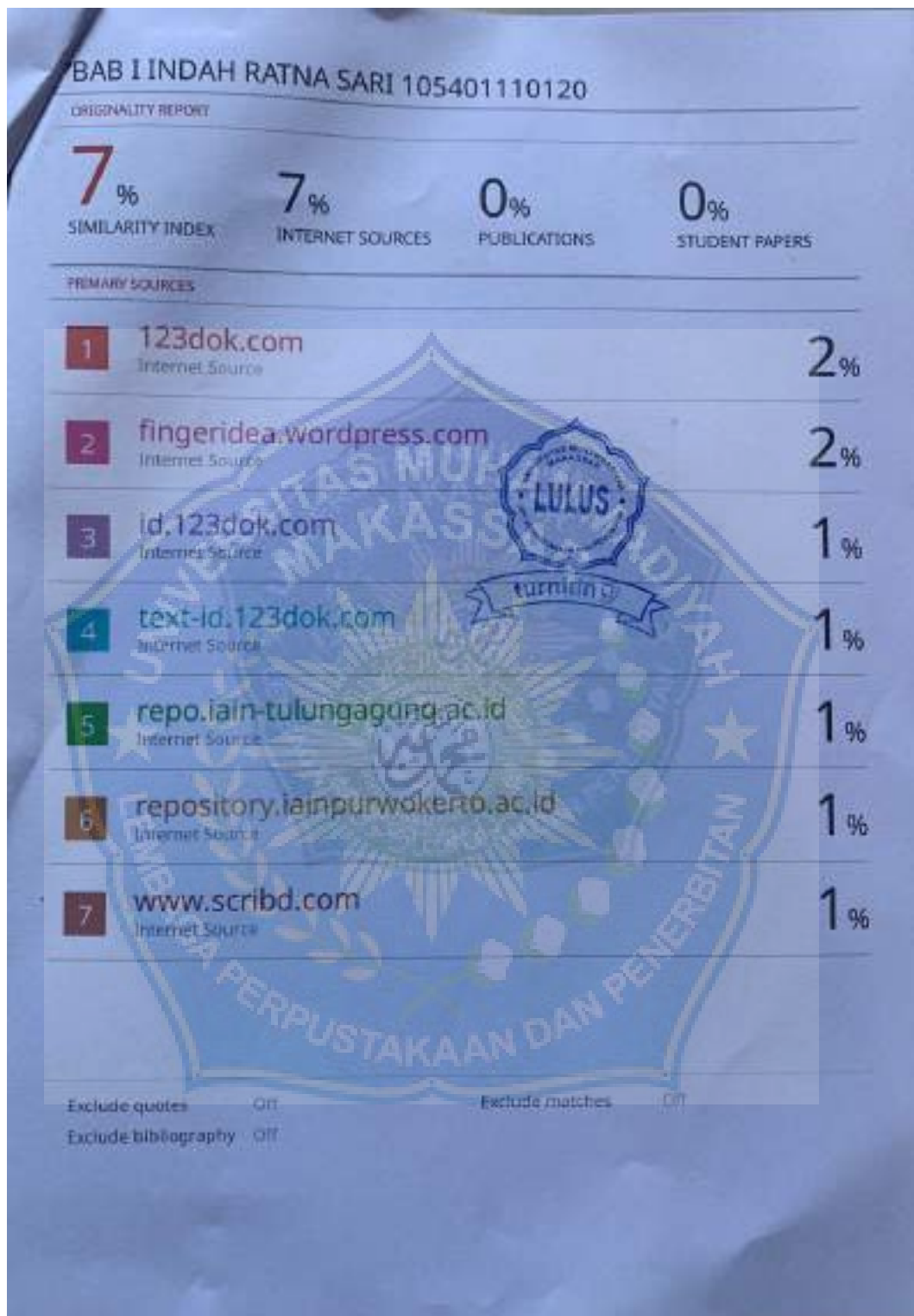


Jl. Sultan Alauddin no 259 Makassar 90221
 Telepon (0411) 000972, 041593, fax (0411) 002588
 Website: www.library.umh.ac.id
 E-mail: pcp@umh.ac.id

BAB I INDAH RATNA SARI
105401110120
by Tahap Tutup



Submission date: 13-May-2024 03:25PM (UTC+0700)
Submission ID: 2378106061
File name: BAB_I_INDAH_RATNA_SARI.docx (17.93K)
Word count: 1119
Character count: 7560



BAB II INDAH RATNA SARI

105401110120

by Tahap Tutup

Submission date: 13-May-2024 03:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2378706321

File name: BAB_II_INDAH_RATNA_SARI.docx (39.88K)

Word count: 5185

Character count: 35233

BAB II INDAH RATNA SARI 105401110120

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

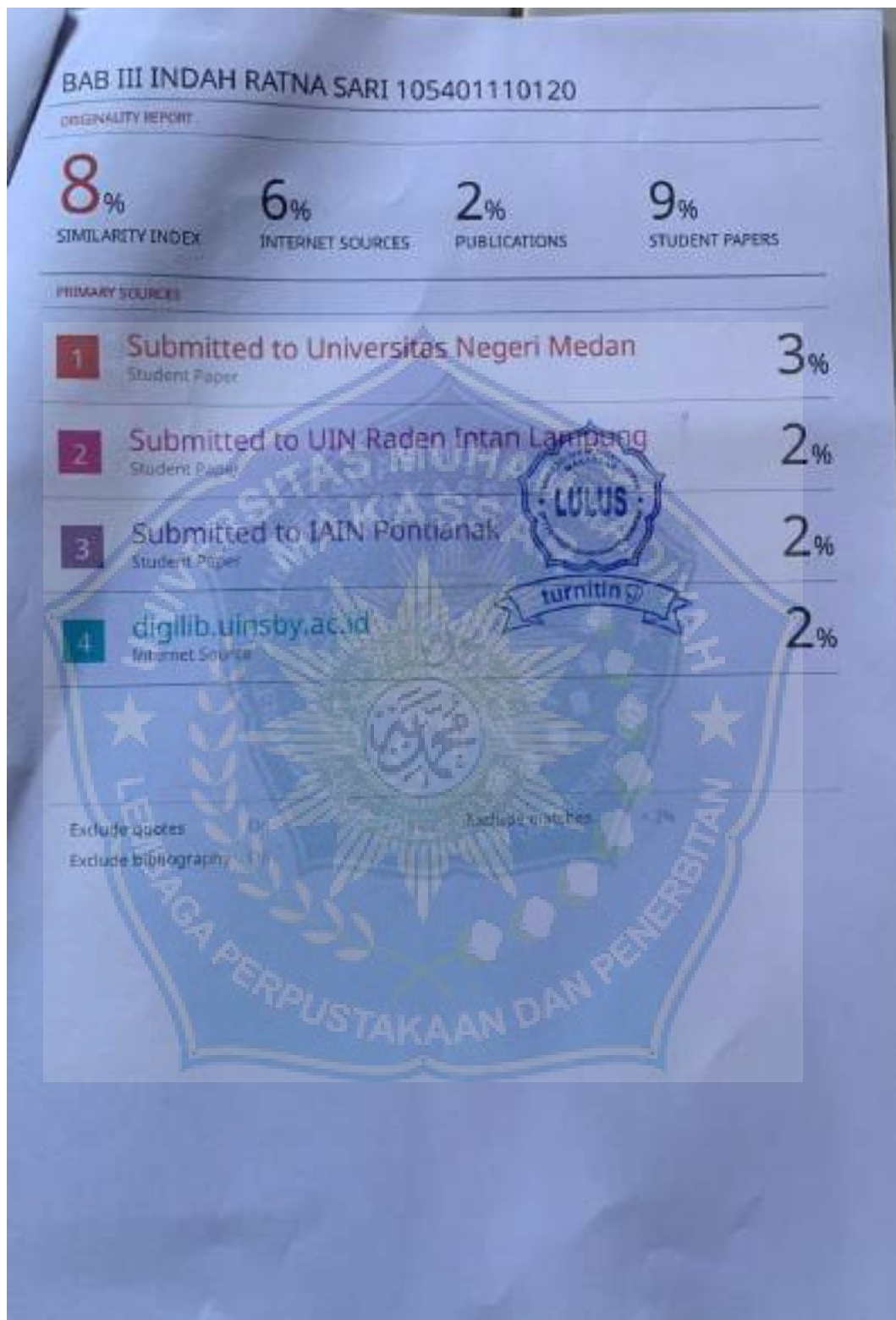
PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
2	core.ac.uk Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Muha Student Paper	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	journal.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
9	id.scribd.com Internet Source	<1%

LULUS

BAB III INDAH RATNA SARI
105401110120
by Tahap Tutup

Submission date: 13-May-2024 03:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 3378106548
File name: BAB_III_INDAH_RATNA_SARI.docx (21,15K)
Word count: 1538
Character count: 10395



BAB IV INDAH RATNA SARI
105401110120
by Tahap Tutup



Submission date: 13-May-2024 03:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 2378106800
File name: BAB_IV_INDAH_RATNA_SARI.docx (1.46M)
Word count: 3957
Character count: 26626

BAB IV INDAH RATNA SARI 105401110120

ORIGINALITY REPORT

1%	1%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	<1%
2	123dok.com Internet Source	<1%
3	kotakotamobagu7.blogspot.com Internet Source	<1%
4	www.intipesan.com Internet Source	<1%
5	teguhtdodo.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude matches Exclude matches

Exclude bibliography Exclude matches

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LULUS

BAB V INDAH RATNA SARI
105401110120
by Tahap Tutup

Submission date: 13-May-2024 03:27PM (UTC+0700)
Submission ID: 2378107093
File name: BAB_V_INDAH_RATNA_SARI.docx (14.55K)
Word count: 289
Character count: 1902

BAB V INDAH RATNA SARI 105401110120

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	simpleemang.blogspot.co.id Internet Source	3%
----------	---	-----------



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches





PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Wahid Khatun Sani NIM: 10540 1110120
 Judul Penelitian : Analisis Keterlaksanaan model Active Learning tipe Role Reversal dengan perlenthan media direct object pada zona belajar siswa kelas III SD MIKES. Terpadu Kabupaten Barru

Tanggal Ujian Proposal : 25 November 2023

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	21 Februari 2023	Observasi siswa	<i>[Signature]</i>
2.	22 Februari 2023	Mengikuti proses pembelajaran	<i>[Signature]</i>
3.	23 Februari 2023	Menganalisis keterlaksanaan model	<i>[Signature]</i>
4.	24 Februari 2023	Wawancara guru dan siswa	<i>[Signature]</i>
5.	29 April 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	<i>[Signature]</i>
6.		Sekolah	
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

[Signature]
 Dr. Aliem Fahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133



Mengetahui,
 Kepala Sekolah
[Signature]
 S.Pd. M.Pd.
 15110901 1999051 002

Catatan:
 Penilaian dapat dilaksanakan sesuai dengan ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan setelah ujian proposal dan sudah terdapat di dalam penelitian yang



NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Situs Web: www.umh.ac.id
 Telp: (0411) 4680100-11111
 Email: info@umh.ac.id
 Web: www.depanumh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Rama Suri
 NIM : 105401110120
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Keterlaksanaan Model *Active Learning* Tipe
Role Reversal Question Berbantuan Media *Direct Object*
 Pada Tema Cuiwa Siswa Kelas III SD Inpres Tamarunang
 Kabupaten Bantaeng
 Pembimbing : 1. Dr. Ma'rof, S.Pd., M.Pd.
 2. Rahmah Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 15/4/24.	data penelitian	
2.	Senin, 6/5/24.	wawancara Ob.	
3.	Rabu, 08/5/24	konsil Ulepd	
4.	Rabu, 15/5/24	penyusunan	
		Acef. 4/5/24.	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NIM. 114890



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.179 Makassar
 Telp : (0411) 6680700/0112 (2400)
 Faksimil : 6680884/843
 Web : www.umh.ac.id

KARTU-KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Ratna Sari
 NIM : 105401110120
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Analisis Keterlaksanaan Model *Active Learning* Tipe
Role Reverse Question Berbantuan Media *Direct Object*
 Pada Tema Caca Sawa Kelas III SD Inpres Tamarunang
 Kabupaten Barrueng
 Pembimbing : 1. Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
 2. Raimatus Thahir, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin 04/04/2024	Setelah hasil penelitian selesai	
2	Selasa 05/04/2024	Uji Validasi oleh: uji keabsahan & keabsahan	
3	Pemis 05/04/2024	menyusun video untuk uji keabsahan	
A	Senin 06/05/2024		

Catatan

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, April 2024

Mengetahui

Ketia Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, M.Pd.
 NBM. 1148013



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Karamunene No. 20 Makassar
Telp : (0411) 4488111, 4488112 (Fax)
Email : info@unismuh.ac.id
Web : http://www.unismuh.ac.id



Nomor : 15526/FKIP/A.4-III/1445/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LPSM Unismuh Makassar
Di
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : INDAH RATNA SARI
Stambuk : 105401110120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Bantaeng / 12-05-2002
Alamat : Desa Lohrong, kec. Kemmerasa Kab. Bantaeng

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis keterlaksanaan MODEL ACTIVE LEARNING TIPE ROLE REVERSAL QUESTION BERBANTUAN MEDIA DIRECT OBJEK pada Tema BENDA DI SEMITARKU siswa kelas III SD INDRIS TANJALUNANG KABUPATEN BANTAENG.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan Jazakumullahu Khaieran Katsiran.

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadil Ula 1445 H
10 Januari 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Abdullahi No. 219 Tjg.Punggol Pas. (D411) 90599 Makassar 90223 e-mail: lp3@umh.ac.id

Nomor : 3412/05/C.4-VIII/1/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 January 2024 M
 07 Rajab 1445

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15526/EKIP/A.4-II/1/1445/2024 tanggal 10 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **INDAH RATNA SARI**
 No. Stambuk : **10540 1110120**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KETERLAKSANAAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE ROLE REVERSAL QUESTION BERBANTUAN MEDIA DIRECT OBJEK PADA TEMA BENDA DI SEKITARKU SISWA KELAS "II" SD INPRES TAMARUNANG KABUPATEN BANTAENG "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Januari 2024 s/d 24 Maret 2024.

Selhubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Netua LP3M,



Dr. Mth. Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Kantor: J. Khatolik, 2, Pulo Bantaeng, Email: oprbtaeng@bantaeng.go.id, website: www.bantaeng.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.18.7026/SKP/DPM-PTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan, Peningkatan Usaha dan Non Usaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama	INDAH RATNA SARI
Jenis Kelamin	Perempuan
N I M	106401110120
No. KTP	7303038206020001
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Cambaya Kec. Eremmasa Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul
" Analisis Keterlaksanaan Model Active Learning Tipe Role Reversal Question Berbantuan Media Direct Object Pada Tema Benda Di sekitarku Siswa Kelas II SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng

Lokasi Penelitian : SD Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng

Lama Penelitian : 25 Januari 2024 s.d. 23 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada kesempatan kami dapat menyedekahkan kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menjalani semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng, Co. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng

Pada tanggal : 02 Februari 2024

a.n. **BUPATI BANTAENG**

Dinas Penanaman Modal dan PTSP



YOHANIS PHR ROMULI, S.Pd
Pangkat : Pembina TKJ, MEd



1202410328003028



Lampiran 10

Dokumentasi

Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



Guru Bertukar Peran Dengan Siswa



Guru Bertukar Peran Dengan Siswa



Membimbing Siswa



Media Objek Langsung



Siswa Menampilkan Hasil Kerja Kelompoknya



Siswa Menampilkan Hasil Kerja Kelompoknya



Siswa Menampilkan Hasil Kerja Kelompoknya



Bersama Guru Kelas III



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Bersama Siswa Kelas III



Bersama Siswa Kelas III



RIWAYAT HIDUP



Indah Ratna Sari, lahir di Bantaeng pada tanggal 12 juni 2002. Anak kelima dari 5 bersaudara pasangan Abd Rahman dan Nursamsi. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Inpres 16 Lonrong pada tahun 2008 dan selesai pada Tahun 2014, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di Smp 1 Eremerasa pada tahun 2015 dan tamat pada tahun 2017 .kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA 4 Banteng pada tahun 2018 dan tamat pada tahun 2020 .kuliah di universitas muhammadiyah makassar pada jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD SI) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya ,dan keluarga tercinta serta orang terkasih,serta seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2024 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul “**Analisis keterlaksanaan model Active Learning Tipe Role Reversal Question Berbantuan Media Direct Object Pada Tema Cuaca Siswa Kelas Iii Sd Inpres Tamarunang Kabupaten Banteng**”.